

1. Kematian dan Transmigrasi

Xiao Bai,, agent perempuan termuda yang baru direkrut kemaren malam, saat misi pertamanya, entah karena kecerobohnya atau kesialannya, dia terpeleset kulit pisang saat mengejar target buronan, saat terpeleset kulit pisang, kepalanya tidak sengaja terbentur sudut bata di pinggir jalan, hingga akhirnya banyak darah yang keluar dari kepalanya dan mengakibatkan kematiannya.

Xiao Bai merasa visinya perlahan-lahan menjadi gelap, dan akhirnya sepenuhnya gelap, dia tidak bisa melihat apapun,, yang dia rasakan adalah sakit di kepalanya, ia merasa kemungkinan dia masih hidup, karena dia masih merasakan sakit di kepalanya, tiba-tiba ia melihat ada setitik cahaya dan lama-kelamaan menjadi jelas, dia akhirnya bisa melihat.

"Shitt, betapa memalukannya diriku, baru pertama kali misi malahan ceroboh, ya salahkan juga tuh kulit pisang, aduh, pakai pusing Ini kepala" gumam Xiao Bai setelah bangun dari pingsannya.

Setelah bergumam, Xiao Bai kaget dan merasa disambar oleh petir, kenapa tidak?, Ia melihat bahwa kamar yang dia tempati terlihat kuno, dan betapa kagetnya ia juga melihat tubuhnya yang kecil, tidak seperti tubuh miliknya yang tinggi dan sedikit berotot.

Tiba-tiba sekelebat ingatan yang bukan miliknya masuk di kepalanya, kepalanya yang awalnya sudah sakit bertambah sakit, dia ingin menjerit karena saking sakitnya, tapi karena prinsipnya yang tidak mau menunjukkan kelemahan, ia hanya menggertakkan giginya, setelah proses yang lama akhirnya ia telah sepenuhnya menerima ingatan Si pemilik tubuh.

" Namanya sama denganku yaitu Xiao Bai, berumur 14 tahun Ini, ya beda 1 tahun doang, dunia Ini adalah dunia seni bela diri, dia hanya anak dari keluarga cabang, orang tuanya telah meninggal, jadi dia yatim piatu, tapi karena kontribusi keluarganya kepada keluarga utama, dia beruntung, dan biaya hidupnya ditanggung oleh klan, dia saat Ini berada di ranah bintang 5 Dou Zhi Qi, tinggal di keluarga Xiao di kota Wutan, dan dia mati karena terpeleset kulit pisang sama seperti diriku, hehehehe, kita sama-sama sial, stop" ,, kota Wutan, keluarga Xiao?, Bukannya hal ini berada di novel BTTH ya??,, Ya, aku ingat ada Xiao yan si jenius yang berubah jadi sampah, hahahahaha, jadi aku benar-benar bertransmigrasi, dan kebetulan juga aku ke dunia novel BTTH, novel kesukaanku, syukurlah, aku tidak seperti transmigrator yang mendapat sistem, karena sistem itu membuatku tidak merasakan kebebasan"

Akhirnya setelah mencerna informasi yang ada, Xiao Bai pun mulai merencanakan hal apa yang akan dilakukan olehnya kedepannya.

" Pertama, aku harus mulai melatih fisikku dan meningkatkan kekuatanku, aku juga harus menemukan Dou skill, tapi aku ingin Dou skill yang tidak memperlihatkan tingkat kultivasiku, dan lagi aku juga tidak tau elemen yang aku punya, itu masih harus menunggu 2 tahun lagi, saat upacara kedewasaan, haih, entahlah, aku ingat hari ini kan ada pengujian tahunan tingkat kultivasi, aku harus cepat, dan lagi aku bisa lihat protagonis BTTH Xiao Yan, yah walaupun dia sekarang menjadi sampah tapi kedepannya dia kan seorang yang hebat" gumam Xiao Bai.

Setelah bergumam, Xiao Bai pun turun dari kasurnya dan berlari menuju lapangan pengujian menurut ingatannya, dia berlari dan saat itu, yang belum diuji tersisa Xiao Yan, Xiao Xun'er, dan Xiao Mei.

Xiao Bai, pun menyelinap ke depan agar bisa melihat dengan jelas, seperti apa penampilan Xiao Yan itu, dan juga tokoh-tokoh novel yang lainnya, saat sampai di depan, ia melihat seorang anak laki-laki naik ke tempat pengujian, sayang sekali dia hanya berada di Dhou zi Qi bintang 3, dan itu sesuai dengan deskripsi novel, tokoh utamanya yaitu Xiao Yan, banyak orang bergumam membicarakan Xiao Yan setelah dia melakukan pengujian, Xiao Yan hanya bisa turun dengan wajah tertunduk.

" Wow, ini sesuai sekali dengan novel yang aku baca" gumam Xiao Bai.

Setelah Xiao Yan turun, diganti oleh Xiao Mei yang bakatnya mengejutkan klan Xiao, karena diusia semuda itu, usia 14 tahun mampu mencapai Dhou zi Qi bintang 7, banyak anggota klan yang berseru memuji betapa hebatnya Xiao Mei, Xiao Bai hanya seperti seorang penonton saja, karena dia dulunya hanya membaca novelnya dan tidak tau penampilan tokoh-tokoh yang ada di novel.

Setelah Xiao Mei turun, klan Xiao dikejutkan lagi dengan bakat Xiao xuner yang mampu mencapai Dhou zi Qi bintang 9 yang selangkah lagi sampai di ranah Dhou Shi, setelah turun dari panggung, Xiao xuner menuju Xiao Yan dan itu membuat laki-laki di klan iri, walaupun Xiao Yan adalah sampah tapi tetap saja wanita jenius masih menempel kepadanya.

Saat upacara pengujian akan diselesaikan, penguji, pemimpin klan dan tetua klan melihat keberadaan Xiao Bai, akhirnya Xiao Bai diikutsertakan melakukan pengujian.

"Xiao Bai" kata penguji setelah melihat Xiao Bai.

" Xiao Bai, kau sudah sembuh??" Tanya pemimpin klan.

Merasa namanya dipanggil, Xiao Bai bangun dari lamunannya, ia pun mengangguk dan menjawab.

" Salam pemimpin klan, ketua klan, Xiao Bai sudah sembuh, dan ingin menguji tingkatan" kata nya.

Xiao Bai pun maju ke panggung pengujian, dia menguji dan terlihat bahwa dia berada di bintang 6 Dhou zi Qi, Xiao Bai kaget, menurut ingatannya bukannya dia hanya di bintang 5 saja, pemimpin klan dan ketua pun mengucapkan selamat, ya karena Xiao Bai termasuk setengah jenius, setelah Xiao Bai turun, pengujian pun selesai dan anggota klan bisa kembali melakukan pekerjaan nya masing-masing.

Saat Xiao Bai , turun dan berjalan menuju rumahnya, dia berfikir.

" Apakah mungkin karena 2 jiwa bergabung bersama, membuat diriku naik tingkat ya??., Tapi Xiao Yan seorang transmigrator tidak, haih, eh kemana aku berjalan?, Aduh, oke sekarang aku mau melihat Xiao Yan disaat terpuruk ini, dan memberikan sedikit nasehat"

Akhirnya Xiao Bai memutar arah, dan berjalan menuju hutan belakang kediaman Xiao, disana ia melihat Xiao Yan dan Xiao Zhen sedang mengobrol, dia dari kejauhan mendengar apa yang mereka bicarakan, yaitu tentang adanya tamu, yang menurut Xiao Bai kemungkinan itu pemutusan pertunagan oleh Nalan Yan ran.

" Eh, aku bisa mendengar mereka berbicara dari jarak sejauh ini?, Wow ternyata kemampuan ku di kehidupan sebelumnya masih kumiliki, sekarang tinggal memperkuat fisik saja" gumam Xiao Bai.

Melihat Xiao Zhan telah pergi, Xiao Bai menghampiri Xiao Yan, begitupun Xiao Xun'er, yang telah menunggu dari tadi

di tempat yang berbeda dari Xiao Bai.

" Xiao Yan" teriak Xiao Bai, setelah merasakan bahwa Xiao Zhan telah pergi.

Xiao Yan menoleh dan melihat Xiao Bai, bisa dibilang Xiao Bai dengan Xiao Yan interaksinya hanya seputar saat Xiao Zhan mengajak Xiao bertemu dengannya untuk melihat kehidupannya di keluarga cabang, orang tuanya merupakan dermawan ibunya, tapi Xiao Bai ini adalah orang yang tertutup, dan hanya tau berlatih saja, tapi karena kekurangan bakat, ia hanya bisa mencapai satu tingkat lebih tinggi dari rata-rata tingkatan anggota klan.

"Xiao Bai?, Apa yang kamu lakukan disini??" Tanya Xiao Yan.

Sedangkan Xiao xuner yang baru keluar dari tempat menunggunya, kembali bersembunyi dan tidak mengganggu waktu mengobrol Xiao Yan, karena xuner juga tahu tentang Xiao Bai.

Xiao Bai menggaruk kepalanya yang tidak gatal, dan mencari alasan, dia tidak tau karena memanggil Xiao Yan tadi bukan keinginannya pada awalnya.

" Emm, aku hanya mau menghiburmu saja, jangan menyerah ya, dan lagi aku percaya bahwa seorang jenius akan tetap menjadi jenius, lihatlah aku, walaupun aku tidak punya bakat, karena aku bekerja sangat keras, aku bisa 1 langkah di depan anggota klan yang lain, kau harus lebih banyak bekerja keras dari sebelumnya, mungkin karena kerja kerasmu dalam mengumpulkan Qi, Qi yang lebih dari biasanya kau serap mampu menembus hal yang membuatmu tidak meningkat itu, aku dulunya seperti kamu, tapi aku tidak menurun, hanya tetap stagnasi, jadi semoga cara yang pernah aku lakukan bisa membantumu, jangan kaget, dan jangan lihat aku seperti itu, aku hanya tidak

ingin melihat kamu menyerah karena itu bertentangan dengan prinsip ku yang bekerja keras" kata Xiao Bai panjang lebar sambil menepuk pundak Xiao Yan.

"Xiao Bai...." Xiao Yan sangat tersentuh dengan kata-kata Xiao Bai, benar kata Xiao Bai, dia juga telah melihat bagaimana Xiao Bai seorang gadis yang berlatih dengan keras, walaupun tidak punya bakat, tapi mampu menembus segala rintangan dan mampu mencapai tingkatan yang lebih tinggi dari anggota klan yang lain.

" Hey, jangan bersedih, aku hanya mengingatkanmu, dan lagi kau tahu, xuner selalu memperhatikanmu, kau jangan memperlihatkan wajah putus asamu itu" bisik Xiao Bai di telinga Xiao Yan.

Xiao Yan yang dibisiki Xiao Bai memerah dan tubuhnya kaku, Xiao Bai juga lumayan cantik, tapi karena selalu menyendiri, banyak anggota klan tidak tau bahwa ada anggota klan yang bernama Xiao Bai dan mereka hanya melihat saat pengujian tahunan saja.

"Yah, hanya itu yang aku katakan, semangat! "

Setelah itu Xiao Bai pun lari menuju kamarnya, Xiao Yan masih terpaku di tempat karena ulah Xiao Bai tadi, walaupun dia tidak pernah berinteraksi dengan dekat, Xiao Yan merasa bahwa Xiao Bai ini cukup baik, dia juga tidak pernah menghina Xiao Yan, dia selalu pergi setelah pengujian tanpa menyapa yang lain, hingga sampai hari ini, dia memberikan semangat kepadanya.

Akhirnya Xiao Yan pun tersadar dan berjalan menuju kamarnya, Xun'er?, Yah dia masih di tempat dan juga kembali ke kamarnya, pada awalnya dia ingin menghibur Xiao Yan, tapi karena sudah ada yang menghiburnya, ia pun hanya mendesah dan kembali ke kamarnya.

2. Terobosan

Saat ini Xiao Bai sedang duduk bersila di atas kasurnya sambil mengingat cara menyerap Qi dari ingatannya, perlahan ia mulai rileks dan akhirnya ia pun merasakan bahwa ia menyerap suatu cahaya menuju tubuhnya dan dialirkan melalui saluran-saluran di tubuhnya, dia menyerap terus sambil memejamkan mata, dia tidak tau berapa lama dia menyerap Qi, dia hanya merasakan suatu udara segar memasuki tubuhnya, padahal dia telah menerobos sampai ke puncak Dhou Zhi Qi dan sebentar lagi akan menembus Sampai Dhou Shi.

" Growl, growl" suara perut Xiao Bai.

Mendengar suara perutnya Xiao Bai pun membuka matanya dan dilihatlah bahwa kamarnya sudah sangat cerah dan matahari seperti baru terbit.

" Hey, semalam aku tidak tidur?, Dan hanya menyerap Qi?, Tapi aku tidak merasa lelah, shitt jam berapa ini, aku harus melihat bagaimana penampilan Nalan Yan ran hari ini"

Xiao Bai pun tergesa-gesa turun dari kasur, mandi dan berlari menuju aula utama klan Xiao, sebelum sampai klan Xiao dia teringat bahwa semalam dia menyerap Qi, menurut ingatannya dia sudah mendapat banyak terobosan, itu membuat dia merasa bahwa apakah menerobos semudah itu?, Hanya satu malam dia menerobos 3 tingkatan, dia pun menggelengkan kepalanya, menurutnya kemungkinan itu karena dia telah bergabung dengan Xiao Bai asli, dan membuat dia cepat menerobos dalam waktu ini saja, ia berhenti dan mulai berspekulasi dan meneliti cara agar Qi yang dimiliki mampu di manipulasi oleh dirinya dan orang lain hanya melihat sampai disitu saja tingkatannya.

Hanya beberapa menit, Xiao Bai mendapat pencerahan dan mampu mengontrol tingkat kultivasinya, ia pun melanjutkan perjalanannya tanpa banyak berfikir, karena dia sudah mengatasi masalah nya dengan cepat, saat sampai di aula utama, Xiao Bai melihat Nalan Yan ran beserta 2 orang yang tidak diingat namanya oleh Xiao Bai, pergi dari aula utama, dan ia juga melihat Xun'er yang berbicara sambil membalik beberapa halaman buku kepada Nalan Yan ran, Xiao Bai memfokuskan pendengarannya dan mendengar tentang jangan menyesali keputusan.

" Yah, kedepannya Nalan Yan ran pasti akan menyesal" gumam Xiao Bai sambil menggelengkan kepalanya dan itu didengar oleh Ge Ye.

Ge Ye yang mendengar Xiao Bai mendesah, mendekat ke arahnya, tapi sebelum Ge Ye sampai, Xiao Bai tahu bahwa kata-katanya terdengar oleh Ge Ye, ia pun berlari dan dengan sengaja menabrak Nalan Yan ran.

" Oh, maaf aku benar-benar sengaja" bisik Xiao Bai di telinga Nalan Yan ran.

Setelah dibuat marah seorang gadis entah dari mana, tiba-tiba datang satu orang gadis yang menabraknya dengan sengaja, Nalan Yan ran jengkel, dan segera berlari sambil menghentakkan kakinya, dia ingin marah, tapi karena sudah diusir untuk pergi, dia sudah tidak punya wajah lagi, untuk membuat keributan di klan Xiao.

Ge Ye, merasa 2 gadis tersebut berbeda, dia punya perasaan takut terhadap mereka berdua, terutama gadis yang membalikkan halaman buku, dimatanya ada api, sedangkan gadis yang melewatinya punya kekuatan jiwa yang tinggi.

Xiao Bai datang di aula utama dan akhirnya mengejar Xiao Yan, karena ia tahu bahwa hari ini Yao Lao sudah bangkit.

"Paman, tetua, maaf aku telat sampai tidak ada yang tersisa di aula" kata Xiao Bai sambil membungkuk.

" Tak apa Bai'er, paman tahu bahwa kamu pekerja keras, tapi sekali lagi paman ingatkan, jangan terlalu bekerja keras, tubuh butuh istirahat" nasehat Xiao Zhan.

" Hehehe, iya paman, dan dimana Xiao Yan??" Tanya Xiao Bai.

" Dia, mungkin dia sedang mencari tempat yang sepi dan menenangkan diri" kata Xiao Zhan.

" Baiklah paman, kalau begitu, aku pergi cari Xiao Yan dulu, aku mau menghiburnya" kata Xiao Bai sambil berlari keluar dari aula utama.

Xiao Bai tahu bahwa sekarang Xiao Yan sedang berada di puncak gunung belakang bangunan klan, dan sudah bertemu Yao Lao, juga saat ini Xiao Yan pasti butuh uang untuk membeli bahan obat, Xiao Bai ingin membuat hubungan baik dengan Xiao Yan, jadi dia akan menginvestasikan uang tabungannya untuk Xiao Yan, uang tabungannya banyak sekali, karena dia hanya mengeluarkan sedikit uangnya dari tunjangan klan setiap tahunnya, saat berlatih sebelumnya juga ia tidak pernah menggunakan pil, maka dari itu yayasannya sangat kokoh.

Saat sampai di puncak gunung, Xiao Bai melihat Xiao Yan baru mau beranjak dari tempat duduknya, dia pun berteriak.

" Xiao Yan" teriaknya sambil berlari ke arah Xiao Yan.

" Xiao Yan, kau ini laki-laki atau apa?, Hanya karena pemutusan pertunangan saja kau sudah sedih " kata Xiao Bai.

" Bukan karena pemutusan pertunangan, aku hanya marah kepada diriku sendiri karena tidak mampu menjaga muka klan Xiao" kata Xiao Yan.

" Bukannya kau sudah menampar wajah mereka dengan perceraian?, Ayolah, jangan murung, ini aku punya sesuatu untukmu" kata Xiao Bai sambil mengeluarkan kartu berwarna hitam keemasan.

"Aku pergi dulu ya, sepertinya Xun'er juga datang ingin menghiburmu, dan lagi kau bisa menggunakan uang di kartu itu untuk mengajak Xun'er jalan-jalan besok pagi, ingat!, Tak usah kau kembalikan itu kartu, Sekarang itu milikmu, prinsipku aku tidak akan pernah mengambil suatu hal yang telah kuberikan kepada orang lain" kata Xiao Bai sambil menepuk pundak Xiao Yan dan berlari menjauh.

Xiao Yan benar-benar kaku, dan sedang memproses apa yang telah dikatakan oleh Xiao Bai, dia melihat kartu hitam keemasan di tangannya, dia merasa bahwa dia adalah orang termiskin di klan, kenapa tidak, Xiao Bai seorang anggota cabang mempunyai kartu berwarna hitam keemasan yang isinya lebih dari 50000 koin, dan saat ini dia juga membutuhkan uang, dan lagi hanya 50000 koin itu sudah cukup.

Saat ia tersadar, ia melihat Xun'er telah berdiri di depannya sambil memanggil namanya.

" Xiao Yan Gege...3x"

" Eh, Xun'er, kapan kau tiba??" Tanya Xiao Yan.

" Ya, aku baru tiba setelah Xiao Bai pergi, dan lagi kau diberi kartu hitam keemasan??,, " Tanya Xun'er.

" Iya, dia sangat baik kepadaku, aku tidak tahu bagaimana membalasnya nanti" kata Xiao Yan.

" Yah, tak usah dipikirkan, sepertinya karenanya kau sudah bangkit lagi dan bersemangat" kata xuner.

"Xiao Bai ini, banyak sekali uangnya, aku tidak tau bahwa ia punya uang sebanyak ini, aku saja hanya punya kartu hitam, dan lagi ia dapat menghibur Xiao Yan Gege menjadi lebih bersemangat" batin Xun'er.

" Bagaimana aku tidak bersemangat?, Dia memberikan aku uang, baiklah, besok kau mau ikut denganku jalan-jalan ke pasar??" Tanya Xiao Yan.

" Ke pasar?, Baiklah aku ikut" kata Xun'er.

Akhirnya mereka berdua berjalan bersama dan kembali ke klan.

Tetapi Xiao Bai bersembunyi di belakang pohon menyaksikan mereka berdua.

" Owh, betapa cinta anak anjing, tapi mereka serasi, senang sekali membuat hubungan mereka bertambah dekat" gumam Xiao Bai sambil berjalan pulang juga.

3. Pergi ke Pasar

Pagi hari, Xiao Yan bersama dengan Xun'er pergi ke pasar bersama, begitupun Xiao Bai, tujuan kepasar?, Xiao Bai hanya ingin melihat jajanan yang ada di dunia BTTH ini, karena saat membaca novel, ia sama sekali tidak membaca nama jajanan di pasar, hingga membuat dia penasaran dan mengikuti Xiao Yan kepasar, sebelumnya dia sama sekali tidak pernah kepasar, karena itu dia menggunakan Xiao Yan sebagai penunjuk jalan.

"Yah, Pumpung aku di dunia ini, setidaknya aku juga perlu bersenang-senang juga, lagipula aku punya banyak tabungan, pemilik asli tubuh ini sangatlah bodoh, yang dipikirkannya hanya latihan-latihan terus, tidak menikmati hidup sama sekali" gumam Xiao Bai.

Sepanjang jalan, Xiao Bai berhenti dan mencoba memakan setiap makanan yang ditawarkan oleh pedagang, makanan di sini hampir sama dengan makanan di bumi hanya saja bentuknya berbeda, dan lagi dunia fantasi ini sebelumnya adalah novel yang dibuat oleh seorang di bumi.

"Yah, cukup enak, apalagi sate kerang ini, rasa bumbunya mengena di lidah" gumam Xiao Bai.

Xiao Bai kemudian mendengar suara ribut-ribut dan ternyata itu adalah konflik antara Xiao Yan dengan Jia Lie Ao, mereka berkonflik karena Xun'er, Xiao Bai berjalan ke arah kerumunan dan itu baru adu mulut, tiba-tiba Xiao Bai ingin membantu agar masalah cepat selesai.

"Hey, tuan muda Jia, bukannya memalukan di umur 21 ingin menantang anak berumur 14 tahun?" Sela Xiao Bai.

"Siapa itu?" Jia Lie Ao.

"Hahahaha, kau ini masih laki-laki atau apa?, Jika ingin menantang, setidaknya orang itu harus satu tingkatan denganmu, malahan kamu saat ini terlihat seperti orang tua yang menggertak anak kecil" kata Xiao Bai dan terdengar suara tawa dari sekitar.

Awalnya Jia ingin mengagumi kecantikan lain di depannya, tapi terhubung karena kata-kata kasarnya yang menampar wajahnya, Jia pun marah.

" Kau, siapa kau?, Tak usah kau campuri urusanku, atau keluargamu yang akan kena imbasnya" kata Jia tidak mau mengalah.

" Apa?, Kau ingin menantang wanita?, Ya ampun kau tadi menindas anak laki-laki, sekarang kau mau menindas perempuan, ckckck, tidak bermoral," jawab Xiao Bai.

"Kau..., Kau.." marah Jia dan dia melancarkan serangan kepada Xiao Bai.

"Xiao Yan panggil paman penjaga" teriak Xiao Bai, dan akhirnya Pei An pun keluar membantu menyelesaikan masalah.

" Xiao Bai, kau tak takut dengannya, karena kau sudah tahu bahwa ada paman Pei An yang akan membantu kita?" Tanya Xiao Yan.

" Heheheh, Xiao Yan, kau tau aja" kata Xiao Bai sambil menggaruk kepalanya yang tidak gatal, lalu merangkul Xiao Yan menjauhi Xun'er sebentar.

" Hey, kau sedang kencan dengan Xun'er ya??., Kau benar-benar mendengarkan nasehatku ya??., Sekarang yang perlu kau lakukan adalah meningkatkan kekutanmu, aku merasa latar belakang Xun'er itu tinggi, tapi tenang saja, kau pasti

bisa menjadikan dirinya menjadi istrimu nantinya, hahahaha, okelah aku pulang dulu, sudah kenyang aku makan jajanan di pasar" sama seperti biasa Xiao Bai menepuk pundak Xiao Yan dan berlari pergi meninggalkannya.

"Hey nak, gadis di depanmu ini bagus jika jadi pasanganmu, tapi sayangnya dia sepertinya tidak suka denganmu dan selalu menjodohkanmu dengan Xun'er, yah walaupun benar apa yang dikatakannya bahwa Xun'er itu punya latar belakang yang tinggi" kata Yao Lao kepada Xiao Yan.

" Benar guru, aku jika ingin bersanding dengan Xun'er, aku harus menaikkan tingkat kekuatanku" Xiao Yan penuh tekad.

Xiao Yan pun berbalik dan mengajak Xun'er untuk berkeliling pasar kembali.

Saat Xiao berbalik ke arah Xun'er, Xun'er melihat tekad yang menyala-nyala dari Xiao Yan.

" Xiao Bai selalu membuat Xiao Yan Gege selalu bertekad setelah mereka berbicara, entah apa yang dibicarakan oleh mereka" batin Xun'er.

Xiao Bai berjalan pulang dan ternyata dia dihadang 3 orang yang tak lain adalah Jia Lie Ao dan 2 pengikutnya.

" Hey jalang berhenti kau" teriak Jia.

" Siapa?, Dimana ada jalang??" Tanya Xiao Bai.

" Kau, kau yang jalang" marah Jia.

" Hey aku punya nama, namaku Xiao Bai" kata Xiao Bai sambil memukul wajah Jia dan membuatnya terpental jauh

di belakang.

2 pengawal yang melihat, tidak tinggal diam dan menyerang Xiao Bai, Xiao Bai hanya mengandalkan kelincahannya dan kekuatan tubuhnya saja, hingga membuat 2 pengawal itu pingsan, lalu mendekat ke arah Jia.

"Aduh, tuan muda Jia, maafkan Xiao karena menyerangmu, salahkan dirimu karena mengganggu Xiao, asal kamu tahu, tingkat kultivasiku lebih tinggi dari milikmu, lihat saja kau tidak bisa kan melihat tingkatanku?" Dan benar itu dijawab dengan anggukan oleh Jia.

"Maka dari itu, jangan ganggu aku, kau memang tidak pernah melihatku di keluarga Xiao, ya karena aku baru keluar dari klan, baru satu kali ini, dan lagi aku keluar secara diam-diam mengikuti Xiao Yan agar aku tahu dimana letak pasar" setelah itu Xiao Bai menendang Jia sampai tubuhnya menumpukki 2 pengawalnya.

Xiao Bai pulang dan langsung mulai berkultivasi lagi.

Sedangkan Jia yang dibuat babak belur dibawa oleh 2 pengawalnya yang telah dibuat pingsan Xiao Bai.

"Ao'er, apa yang terjadi denganmu, siapa yang melakukan ini??" Tanya Jia Lie Nu kepada anaknya.

"Tidak ayah, aku hanya tidak sengaja terbentur, lihat hanya memar saja" kata Jia.

Jia Lie Nu pun mendekat dan mengecek keadaan anaknya, hanya luka luar dan itu parah sekali, bagian dalam sama sekali tidak masalah, tapi Jia Lie Nu menyimpulkan pasti anaknya menyinggung orang kuat dan hanya di beri pelajaran.

"Siapa yang telah kau singgung?, Lebih baik kau meminta maaf kepadanya, menurutku kau menyinggung orang kuat dari segi aku melihat lukamu, orang di kota ini, tidak ada yang mampu membuat luka yang terlihat menyakitkan di luar, yang tampak parah, tapi di dalam tidak terlalu sakit, pasti orang itu ingin mengajarimu, agar tidak menyinggungnya lagi"

"Ayah, benarkah itu?, Memang benar, dia orang yang kuat, aku saja tidak tau dia berada di tingkat mana, dan lagi dia masih berumur 14 tahun" setengah bohong, setengah benar.

"Jadi, benar katanya dia adalah orang yang kuat, aku tidak harus menyinggungnya lagi, tanpa Qi saja dia mampu mengalahkan aku dan 2 penjagaku, Xiao Bai ini mungkin saja guardian tersembunyi keluarga Xiao.

" Apa?, 14 tahun??, Apa kau sedang membohongiku??"
Marah Jia.

" Ayah, dia dari keluarga Xiao, namanya Xiao Bai, dia mengalahkan aku dan kedua penjagaku tanpa mengeluarkan Qi sama sekali, menurutku dia adalah guardian keluarga Xiao." Kata Jia Lie Ao.

"Xiao Bai, aku tidak pernah mendengarnya, mungkin yang kau katakan benar, sepertinya keluarga Xiao tidak sederhana yang dilihat, mereka masih menyimpan orang-orang kuat di klan" gumam Jia Lie Ao.

4. Berbicara dengan Yao Lao

Setengah bulan berlalu dengan cepat, yang dilakukan Xiao Bai, dia berlatih setiap harinya dengan melakukan latihan fisik yang dia lakukan di kehidupan awalnya, dia juga mampu menembus Dhou Shi, dan sudah mencapai Dhou Shi bintang satu, dia akan keluar hanya saat ada plot Xiao Yan, seperti hari ini, dia bersiap untuk pergi ke Dou technique hall di klan xiao, untuk bertemu Xiao Yan dan juga mencari teknik yang cocok untuknya, tidak mungkin dia hanya mengandalkan fisik dan kelincahannya saja, tanpa mengeluarkan Qi saat sparring tahun depan.

Saat sampai di aula teknik dou, Xiao Bai melihat Xiao Yan yang sedang membaca teknik dou, lalu Xiao Bai menghampirinya.

" Oy, Xiao Yan, sedang apa kau disini?, Mungkinkah kau berpura-pura kesini untuk melihat pertarungan Xun'er dengan Xiao Ning??" Goda Xiao Bai sambil merangkul Xiao Yan.

" Kau, bisakah kau jika bertemu denganku tidak menggodaku, dan lagi jangan rangkul aku terus" kata Xiao Yan.

" Hehehe, tidak bisa, untuk menggodamu, itu kewajiban ku sebagai peri jodoh, dan kalau merangkul itu sudah menjadi kebiasaan ku, dan lagi kita ini teman" kata Xiao Bai.

" Teman?" Tanya Xiao Yan.

" Ya, teman, dari kecil aku sudah menganggapmu teman, aku juga sering kali melihatmu datang ke kediamanku menyaksikan bagaimana aku berlatih terus, dan juga sebaliknya diriku, hanya saja..."

" Hanya saja apa?" Tanya Xiao Yan penasaran.

" Hanya saja, dulu aku merasa minder dengan kekuatanmu, kau dulunya jenius, walaupun kau jenius kau tetap bekerja keras, karena itulah aku termotivasi dengan kerja kerasmu, membuat diriku menjadi lebih bekerja keras agar bisa menjadi temanmu" Kata Xiao Bai.

"Jadi, selama itu kau mengawasi ku??" Tanya Xiao Yan.

" Heheheh, eh, huf, huf, aku baru tersadar tubuhmu berbau obat, dan kau sudah maju bintang 4 dalam setengah bulan, ckckck, jenius memang tetap jenius yah..." kata Xiao Bai sambil mengendus tubuh Xiao Yan dan sontak itu membuat badan Xiao Yan kaku.

" Kenapa kau?, Aku kasih tahu kamu ya, jangan terlalu sering memakai obat, obat itu kedepannya akan menghambat kultivasimu, karena di dalam Obat pasti ada sampahnya, beda lagi kalau obat itu mencapai 100% kemurniannya, dan lagi, tubuhmu ini, ckckck, kau juga harus melatih kekuatan fisikmu, obat dan berlatih fisik itu cocok, dan juga kau harus sering melakukan sparring untuk melatih kemampuan tubuhmu, lihat saja aku, aku tidak pernah memakai obat, yayasan Qi di dalam tubuhku kokoh, dan lagi, jika kita berdua melakukan sparring pada tingkatan yang sama, kemungkinan aku bisa mengalahkanmu"

Xiao Yan hanya bisa mengangguk saja, dan Yao Lao juga mendengar apa yang dikatakan Xiao Bai juga menasehati Xiao Yan.

" Benar apa yang dikatakan oleh Xiao Bai ini, besok dan seterusnya aku akan melakukan rejimen pelatihan fisik kepadamu, dan lagi, kau harus kuat, dan tekadmu tidak boleh goyah, untuk obat tenang saja, kemurnian 100%, aku

sudah menjelaskannya kepadamu, Xiao Bai ini, fisiknya sungguh kuat walaupun dia terlihat biasa saja, juga dia sama sekali tidak berbau obat"

"Benar guru, ternyata dia berlatih keras karena terinspirasi olehku" bangga Xiao Yan.

" Ya, maka dari itu, kau mulailah berlatih dengan keras" jawab Yao Lao.

"Xiao Yan 3x"

"Woy" kata Xiao Bai sambil menepuk pundak Xiao Yan.

" Kau mendengarkan aku apa tidak??" Tanya Xiao Bai.

" Yayaya, aku dengar" jawab Xiao Yan.

" Sudahlah, jika kedepannya kau butuh uang, aku tidak bisa meminjamkannya kepadamu, dan juga sepertinya kau juga sudah berlatih alkimia, kalau aku jadi kau, jika aku sudah bisa menghasilkan obat, aku jual tuh obat di pelelangan dan melakukan penyamaran, lagipula di kota Wutan ini tidak banyak seorang alkimia" kata Xiao Bai.

Xiao Yan maupun Yao Lao kaget dengan perkataan Xiao Bai tentang berlatih alkimia, padahal tidak ada yang tahu tentang hal itu kecuali mereka berdua.

" Ada apa dengan ekspresimu itu??. Indraku ini sungguhlah kuat, dan lagi aku juga sudah tahu dari dulu tentang roh yang berada di cincinmu" kata Xiao Bai.

" Nak, sepertinya Xiao Bai ini tahu tentangmu, bawa dia ke kamarmu, ajak dia bercerita, jika disini aku takut, dirimu akan terbongkar" kata Yao Lao.

" Baik guru" kata Xiao Yan.

" OMG aku keceplosan" batin Xiao Bai.

" Xiao Bai, mari kita bicara di kamarku saja" kata Xiao Yan sambil menyeret Xiao Bai menuju kamarnya.

"Eh, Xiao Yan, aku bisa berjalan sendiri, jangan kau seret-seret aku macam begini" gerutu Xiao Bai.

Sesampai di kamar, Xiao Yan langsung mengunci pintu, dan mengintruksikan Yao Lao agar membuat perlindungan suara.

" Xiao Bai, apa kamu tahu tentang roh yang ada di cincin??" Tanya Xiao Yan.

" Ya, dan lagi, dia bernama Yao Lao, aku tidak tahu dia berada di tingkat mana, aku juga tahu bahwa dia bersembunyi di cincin itu, karena dia dikejar oleh orang jahat, dan lagi, kau ingat?, Ibumu rela memberikan nyawanya untuk cincin ini, dan juga kedua orang tuaku, saat pertama kali setelah sekian lama aku mendekatimu, aku baru tersadar bahwa di cincin ini ada roh, dan benar apa yang dikatakan oleh orang tuaku, mereka berpesan agar aku selalu menjagamu dan menjadi guardianmu, tapi aku tidak mau, karena aku hanya mau jadi temanmu, guardian terdengar seperti pelayan" kata Xiao Bai.

"Xiao Bai...., Ya kau adalah temanku, tidak guardianku..." Xiao Yan tidak tahu harus berkata apa, karena orang tua Xiao Bai rela mati untuk ibunya.

" Jangan sedih, lagipula itu adalah keputusan mereka, yah, panatua Yao Lao juga bisa menampakkan diri kepadaku" kata Xiao Bai.

Seketika Yao Lao pun menampakkan dirinya, dan betapa terkejutnya Xiao Bai melihatnya.

" Seharusnya kau sudah jadi kakek-kakek tua, kenapa kau malahan seperti paman-paman" ceplos Xiao Bai.

" Nak, aku tidak setua itu, dan lagi jangan panggil aku dengan sebutan kakek, panggil saya tuan Yao Lao, atau panatua Yao Lao, kakek terdengar tidak enak" jelas Yao Lao.

" Hehehe, master grand alkemis bintang 9 ya..., Walaupun berbentuk roh, tapi masih bisa membuat obat untuk Xiao Yan" kata Xiao Bai.

" Kau?, Bagaimana kau tahu tingkatanku??" Tanya Yao Lao.

" Guru, bukannya kau mengatakan bahwa kau lupa??" Tanya Xiao Yan.

" Hehe, tiba-tiba aku ingat, karena anak ini, bagaimana kau tahu nak??" Tanya Yao Lao.

" Entah, aku hanya asal bicara, dan kau mengiyakan" jawab Xiao Bai.

" Eh, pak tua, tolong bantu Xiao Yan meningkatkan kekuatannya dengan cepat, kau juga jangan pelit-pelit dengan hartamu, jika Xiao Yan cepat kuat, kau juga cepat bisa mengalahkan orang jahat yang menjejarmu, dan Maslah uang kan, Xiao Yan bisa menjual di pelelangan, atau aku saja yang menjualnya, karena banyak yang tidak tahu tentangku di dunia luar, gimana usulku??" Tanya Xiao Bai.

" Bagus, hahhaha, kau memang anak yang cerdas Xiao Bai, Xiao Yan, jika kita ingin menghasilkan uang, kita bisa minta bantuan Xiao Bai ini" kata Yao Lao.

" Aku hanya terserah guru saja" kata Xiao Yan.

" Baiklah, jika kau butuh bantuanku saat itu, kau bisa menemui ku di kamarku, lewat jendela saja, aku kadang tidak tahu berapa lama aku berkultivasi, kau bangunkan saja aku, dan lagi, kau mengganggu rencanaku hari ini, untuk mencari dou skill, aku pergi dulu untuk mencari dou skill" kata Xiao Bai.

" Nak, aku punya dou skill yang cocok untukmu" kata Yao Lao.

" Tak perlu pak tua, aku tidak mau berhutang budi padamu, jika kau punya dou skill yang hebat, kau berikan saja pada Xiao Yan" kata Xiao Bai seraya pergi meninggalkan kamar Xiao Yan.

5. Membuat Dou Skill Sendiri

Setelah pergi dari kamar Xiao Yan, Xiao Bai berlari kembali ke Dou technique hall, disana ia juga melihat ada Xiao Ning, Xiao Bai menghampirinya.

" Xiao Ning, mari melakukan sparring, aku ingin menguji kekuatanku" kata Xiao Bai sambil menepuk pundak Xiao Ning.

"Dan, siapa kamu??" Tanya Xiao Ning.

Memang banyak yang tidak tahu siapa Xiao Bai karena dirinya jarang keluar, apalagi Xiao Ning ini sudah mendaftar akademi, dia baru kembali tahun ini, karena tahun depan akan ada upacara kedewasaan klan.

"Haih, aku Xiao Bai, dan sekarang aku berada di bintang 7 Dhou Zhe, aku ingin mencari teman sparr, dan sepertinya kau cocok untukku walaupun kau lebih satu tingkat dariku,"

" Kau?, Ingin menantang ku?, Kau tahu aku sekarang sudah berada di bintang 9 Dhou Zhe" kata Xiao Ning.

" Sudahlah, ikut saja ke tempat pelatihan" kata Xiao Bai sambil menyeret Xiao Ning.

"Kau, lepaskan aku" teriak Xiao Ning sambil memberontak, tapi karena kekutan fisik Xiao Bai yang kuat, dia tidak mampu melepaskan diri.

Saat sampai di lapangan, banyak sekali anggota klan yang berkumpul, mereka mengenal siapa yang berada di cincin spar, ya orang itu adalah Xiao Bai dan Xiao Ning, jenius keluarga.

"Xiao Ning sekarang kau yang menyerang terlebih dahulu" teriak Xiao Bai.

" Baiklah, jika itu maumu" jawab Xiao Ning.

Pertempuran pun terjadi, kecepatan dan kekuatan dari Xiao Bai melebihi Xiao Ning, hingga Xiao Ning pun terdesak dan mengeluarkan teknik rendah Huang.

"Teknik cakar tangan, teknik huang rendah"

" Teknik kepalan tangan" kata Xiao Bai.

Xiao Bai sama sekali belum mempunyai Dou skill, dia hanya mengarang namanya, yang penting suntikkan Qi ke genggaman tangan dan tinju lawan.

Dua tangan bertabrakan, yang terjadi adalah, Xiao Ning terpentak keluar lapangan, para anggota klan kaget, mereka kaget bukan karena Xiao Ning yang terlempar keluar tapi karena melihat Qi milik Xiao Bai yang meluap-luap dan menandakan bahwa dia menerobos saat melakukan sparring, mereka merasakan tekanan itu, dan terkagum dengan Xiao Bai, karena dia adalah jenius, yang benar saja, setengah bulan yang lalu, dia berada di bintang 6 Dhou Zhe, hari ini bintang 7 dan menerobos ke bintang 8 saat melakukan sparring.

" Wow, melakukan sparing aku mendapat terobosan, jika begini terus, kemungkinan aku menjadi orang terkuat di dunia ini, berlangsung cepat" gumam Xiao Bai.

Xiao Ning yang terlempar pun akhirnya bangun dan mendekati Xiao Bai.

" Kau, teknik apa yang kau keluarkan tadi??" Tanya Xiao Ning.

" Teknik?, Aku sama sekali belum mempelajari teknik apapun, aku hanya mengalirkan Qi ke tanganku, hanya itu saja" jawab Xiao Bai asal.

" Apa?, Hanya melakukan itu??, Dan juga sepertinya kau menyembunyikan tingkat kultivasimu, aku merasakan bahwa kultivasimu lebih tinggi dariku, seperti yang dilakukan Xun'er pagi ini" kata Xiao Ning.

" Kau juga merasakan Qi Xun'er?, Memang dia menekan tingkatannya, latar belakangnya itu tinggi, jadi aku sarankan kau jangan main-main dengan dia" kata Xiao Bai.

" Latar belakangnya tinggi??, Bukannya dia juga klan Xiao kita??" Tanya Xiao Ning.

" Aku pernah dengar bahwa dia tidak berasal dari daratan ini, dia berasal dari benua besar, dan lagi dia punya penjaga yang tingkatannya Da-Dou Shi, yang mengikutinya sambil bersembunyi" kata Xiao Bai.

" Apa?, Apakah kau membohongiku??" Tanya Xiao Ning.

" Untuk apa aku membohongimu, dan lagi, aku tidak ingin kau berakhir cacat, seperti Jia Lie Ao, yang berani menggoda Xun'er setengah bulan yang lalu, dia sekarang terbaring di kamarnya, kemungkinan dia sembuh setengah bulan lagi, aku mengajakmu spar hari ini juga ingin memperingatimu, jangan ganggu Xiao Yan maupun Xun'er, Xiao Yan juga punya guardian sendiri." kata Xiao Bai.

Xiao Ning hanya bisa mengangguk saja, dia juga lupa tentang pertanyaannya yang ditujukan kepada Xiao Bai tadi, yang diingatnya adalah tidak mengganggu Xiao Yan ataupun Xun'er.

Setelah kembali dari lapangan, Xiao Bai pergi ke Dou technique hall, dia ingin mencari teknik yang Huang yang cocok untuknya, dan di dou technique hall, hanya ada gulungan keterampilan Huang tingkat rendah, yang menengah, tinggi, dan teknik xuan disimpan di paviliun klan Xiao, dan hanya dibuka satu tahun sekali saat setelah dilakukannya upacara kedewasaan.

" Teknik disini biasa-biasa saja" kata Xiao Bai setelah membalik beberapa gulungan.

Dia membaca banyak teknik, dan menurutnya lebih baik membuat teknik sendiri, dan seiring bertambahnya kekuatannya tekniknya juga bertambah kuat.

" Payah sekali teknik yang ada disini, lebih baik aku pulang saja lah" gumam Xiao Bai.

Lalu Xiao Bai kembali ke kamarnya, selama 1 setengah bulan, Xiao Bai mengurung diri di kamar untuk membuat suatu teknik dan meningkatkan tingkat kultivasinya.

Hasilnya terbayar dengan perjuangan keras Xiao Bai, dia berhasil membuat suatu teknik, yaitu Rock Fist, suatu bentuk teknik kepalan tangan, itu tergantung seberapa banyak kita menyuntikkan Qi hasil yang dikeluarkannya, yang kedua adalah Wind Lightning, entah apa atributnya tidak tahu, tapi Xiao Bai mampu mengendalikan angin dan petir untuk menambah kecepatannya dalam bergerak, yang ketiga adalah Wall Tomb, suatu teknik pertahanan, dan terakhir adalah Sword Skill, yaitu dengan menggunakan pedang saat melawan musuh, itu juga tergantung pedangnya apakah mampu bertahan karena dialiri Qi olehnya.

Dan pada saat dia mau berkultivasi untuk meningkatkan kekuatannya, tiba-tiba jendela kamarnya terbuka

memperlihatkan Xiao Yan, yang telah melaksanakan latihan pahit dan mampu menembus bintang 5 Dhou Qi, Xiao Bai berdiri dan menghampiri Xiao Yan.

"Hey, tingkat kekutanmu naik lagi??" Tanya Xiao Bai.

" En" jawab Xiao Yan.

" Jadi, kamu mau minta tolong aku untuk melakukan penyamaran kan....?" Tanya Xiao Bai.

" Hahahah, kau bisa menebaknya, ya, dan aku sudah membuat pil agar suaramu bisa berubah" jelas Xiao Yan.

" Oke-oke, itu hal yang mudah, serahkan kepadaku," kata Xiao Bai sambil mengambil 4 botol ramuan dari tangan Xiao Yan dan menyimpan ke cincin penyimpanannya yang ditinggalkan oleh orang tuanya.

" Terima kasih Xiao Bai, sekarang ayo kita pergi bersama ke pasar, aku juga mau beli bahan-bahan untuk pembuatan pil yang lain juga" kata Xiao Yan.

" Tak perlu, aku pergi sendiri, lagipula, apa kau tidak mencium bau tubuhku ini??, Aku belum mandi dalam beberapa hari" kata Xiao Bai sambil tertawa.

" Hahahh, aku baru tau kalau ada wanita yang kebiasaannya seperti mu, apalagi kau tidak malu menceritakan kepada seorang laki-laki, tak tahu malu" tawa Xiao Yan.

" Hey untuk apa, aku malu-malu, aku ini apa adanya, tidak menutup-nutupi sifat ataupun kebiasanku, yah mungkin hanya di depanmu karena kamu adalah temanku" jelas Xiao Bai.

"Baiklah-baiklah, sekarang aku akan pergi dulu, terserah kau mau pergi kapan saja, aku masih ada uang, hahahahaha" kata Xiao Yan sambil melompat keluar dari jendela Xiao Bai.

Xiao Yan jelas kaget dengan jawaban dari Xiao Bai, diapun akhirnya memutuskan untuk pergi terlebih dahulu.

Saat Xiao Bai berkata bahwa dia dan Xiao Bai teman, dia merasakan ada yang kurang, entah apa itu, dan saat dia bersama Xiao Bai, dia juga bisa bertindak seperti apa adanya dirinya, tidak perlu menutup-nutupi, ya bukan karena Xiao Bai sudah tahu tentang dia, tapi entah ada perasaan bahwa dia harus percaya kepada Xiao Bai.

5. Melelang Yayasan Ekslir

Setelah bersiap-siap, sama halnya Xiao Yan, Xiao Bai pergi dengan melewati jendela dan melompat ke dinding untuk pergi ke pasar, tepatnya di pelelangan miiter, yaitu pelelangan yang dikelola oleh keluarga Tungau dari kekaisaran Jia Ma, mereka punya banyak cabang sampai ke kota Wutan ini.

"Plotnya berubah sedikit karena aku yang keceplosan berbicara di depan Xiao Yan, aih, tahu kalau begini, tidak, sudah terjadi ya tidak apa-apa, jalanin aja yang ada di depan" gumam Xiao Bai.

Xiao Bai pun masuk ke dalam rumah pelelangan dan dihentikan oleh penjaga.

" Apa yang ingin anda lakukan tuan?" Tanya penjaga.

" Hahahaha, yang tua ini mau menjual, temukan saya dengan manajer pelelangan ini, karena saya mau menjual ramuan obat" jawab Xiao Bai.

Penjaga yang mendengar pun langsung berlari masuk ke dalam mencari manajer dan langsung ada Tuan Clooney yang mengambil alih untuk mengajak Xiao Bai masuk ke ruang tunggu.

" Jadi, apa yang ingin dilakukan tuan?" Tanya Clooney.

" Hahah, rumah pelelangan miiter, tidak menjamu tamu ya, tidak dipersilahkan duduk, tapi langsung to the point, sama sekali tidak menghormati yang tua ini, karena begitu, saya mau bilang bahwa saya ingin menjual ramuan obat, dan penjualannya itu dalam bentuk lelang, ramuan ini, dapat meningkatkan tingkat kultivasi seseorang di ranah Dhou Qi,

naik satu tingkat, dengan cara dituangkan dalam bak mandi dan diserap dalam tubuh. " Jelas Xiao Bai.

Dia mengeluarkan tiga botol ramuan berwarna hijau cerah di depan Clooney dari cincin penyimpanan, dan hal itu membuat kaget Clooney.

"Orang ini, pasti orang besar, di kota Wutan ini, tidak banyak orang yang punya cincin penyimpanan, hanya ada kepala klan saja, aku harus lebih sopan kepadanya" batin Clooney.

" Tuan, anda bisa duduk dulu, saya panggilkan manajer utama rumah pelelangan ini" jawab Clooney.

" Tidak perlu, yang pasti aku sedang terburu-buru, kau umumkan saja tentang obat ini dari seorang alkemis bintang 2, dan pelelangan di adakan dalam waktu 1 Minggu ini, setelah selesai pelelangan, aku akan kembali kesini untuk mengambil uang yang telah kuperoleh, entah kau mengambil potongan berapapun aku tidak peduli" jelas Xiao Bai langsung meninggalkan rumah pelelangan dengan teknik wind lightning dan pergi dengan cepat.

"Ternyata dia benar orang hebat, dia bilang alkemis bintang 2, dan lagi teknik yang digunakan olehnya setidaknya di tingkat xuan dan lebih tinggi, astaga orang apa yang telah kusinggung, sepertinya dia marah " gumam Clooney.

Clooney pun cepat-cepat masuk ke dalam dan mengabari Ya Fei tentang apa yang terjadi barusan, dan benar, dia mendapat marah dari Ya Fei.

" Kedepannya, jika dia datang lagi, biar aku saja yang menemuinya, kau juga mulai sekarang harus sopan kepada setiap tamu" marah Ya Fei.

Xiao Bai pun pergi meninggalkan rumah pelelangan dan berkeliling pasar kembali untuk membeli pil puasa dan mencari material untuk pembuatan pedang, tapi dia tidak tahu tentang material-material di dunia ini, akhirnya dia memutuskan untuk pergi ke perpustakaan klan, mencari buku tentang hal itu, dia membalikkan banyak buku, dan dia menemukan dalam gulungan yang sudah usang bahwa bijih hitam dan bijih biru yang sangat kita yang mampu menampung Qi dan kerusakan, selain itu, untuk meningkatkan kekuatannya hanya perlu menambah inti binatang buas saja.

Lalu Xiao Bai kembali ke pasar untuk mencari bijih berwarna hitam ataupun biru itu, dia berputar ke sana kemari dan menemukan sebanyak 7 bijih warna biru dan 1 bijih berwarna hitam, dia juga membeli inti binatang buas tingkat 8 di pelelangan miiter, akhirnya tinggal pembuatan pedang saja.

Xiao Bai mencari toko pandai besi dan membuat pedang disana, dia meleburkan semua bijihnya bersamaan dengan inti kristal, setelah itu memadatkannya dengan Qi miliknya, dia menguras semua Qi miliknya yang berada di ranah bintang 2 Dhou Shi, dan tiba-tiba dia mengalami terobosan disaat Qi miliknya akan terkuras habis.

" Untung saja aku mengalami terobosan, jika tidak, mungkin aku sudah mati kelelahan akibat Qi yang terkuras, aku tidak tahu bahwa menempa pedang bisa selama ini, dan menguras banyak Qi"

Qi milik Xiao Bai sangatlah murni, hingga pembuatan pedang menjadi lebih cepat dan hasilnya juga kuat, jika dibandingkan dengan pedang Xiao Yan, pedang milik Xiao Bai lebih unggul.

Hari pelelangan cairan obat telah datang, sebagai orang yang menjual, Xiao Bai mendapat kartu VIP, dan seperti cerita aslinya Xiao Zhan membelikan cairan obat/ yayasan ekslir.

Saat Xiao Bai pergi mengambil uang hasil pelelangan, Ya Fei datang menemuinya, sedikit menggodanya, kemungkinan jika itu Xiao Yan dia akan sedikit tergoda, siapa Xiao Bai?, Dia juga seorang perempuan, jadi dia langsung mendesak Ya Fei, dan kata-katanya sedikit kejam, hingga akhirnya Ya Fei mengalah karena takut memperburuk situasi, dia langsung menyerahkan kartu yang berisi 120.000 koin emas.

Saat kembali ke klan, Xiao Bai melihat Xiao Zhan baru kembali dari kamar Xiao Yan, dan Xiao Bai langsung melompat ke jendela kamar Xiao Yan.

"Xiao Yan" panggil Xiao Bai.

" Hey" Xiao Yan kaget karena Xiao Bai tiba-tiba memanggilnya dan dia masuk lewat jendela.

Melihat penampilan Xiao Bai, Xiao Yan tertawa terbahak-bahak dan segera menutup pintu kamarnya.

"Hahahah, kau menyamar menjadi laki-laki tua??" Tanya Xiao Yan.

" Ya, dan lagi, Ya Fei, seorang manajer utama pelelangan miiter tadi menggodaku, aih, risih kali aku, untung saja yang pergi aku, bukannya kamu, jika kamu, itu pasti sudah tergoda" kata Xiao Bai.

" Mungkin" jawab Xiao Yan.

Karena Xiao Yan pernah melihat bagaimana penampilan Ya Fei, dan itu termasuk orang yang cantik selain Xun'er di benaknya, untuk Xiao Bai, dia berfikir orangnya sedikit tomboy.

Xiao Bai pun melepas semua penymarannya dan rambutnya tersebar, Xiao Yan yang melihat itu terpana, karena Xiao Bai sangatlah cantik saat rambutnya tidak diikat, apalagi warna rambutnya itu hitam pekat, Xiao Yan tidak berkedip, dan tiba-tiba jantungnya berdetak dengan keras.

"Hey, jantung berhenti berdetak" batin Xiao Yan.

"Aku tidak menyangka, dibalik sikap laki-lakinya, dia sangatlah cantik, bukan hanya baik saja" gumam Yao Lao.

"Brat, jadikan dia pasanganmu, kau juga sepertinya menyukainya" kata Yao Lao.

"Entahlah, itu fikir nanti" balas Xiao Yan.

Xiao Bai tidak tahu bahwa tindakannya membuat Xiao Yan jatuh cinta padanya.

"Xiao Yan, hasil dari penjualan, ada di kartu ini, isinya 120.000 koin emas" kata Xiao Bai seraya menyerahkan kartu berwarna ungu.

"Baiklah, aku kembali dulu, kau berlatihlah dengan keras, jangan mudah putus asa, dan juga jangan lupa harus seimbang dengan istirahatnya, aku harap kau bisa menembus sampai bintang 9 Dhou Zhi Qi dalam waktu 1 tahun ini, tidak hanya bintang 7 Dhou Zhi Qi yang merupakan targetmu, kalau bisa lampau itu" kata Xiao Bai sambil menepuk pundak Xiao Yan.

" Semangat! , Selamat berjuang! " Bisik Xiao Bai di telinga Xiao Yan.

" Gadis itu, setiap bertemu, selalu memotivasiku, disamping itu, dia membantuku akhir-akhir ini, dan lagi selaku saja dia menepuk pundak ku dan berbisik di telingaku, apa itu termasuk menggodaku" senyum Xiao Yan.

" Brat, kau benar-benar jatuh cinta dengannya, bagus juga, jika kau mengejar Xun'er, dengan latar belakangnya kemungkinan akan susah, sudah ada yang di depan mata tak perlu cari yang jauh-jauh" saran Yao Lao.

" Jujur saja, aku hanya menganggap Xun'er sebagai adikku saja, tidak lebih, tapi aku benar-benar ingin tahu latar belakangnya, guru, kenapa kau tidak memberitahuku??" Kata Xiao Yan.

" Untuk saat ini, guru tidak bisa, jika kamu sudah kuat, itu saatnya aku akan memberitahumu" balas Yao Lao.

6. Pelatihan Intensif

Waktu mengalir seperti air, dengan cepatnya, waktu upacara kedatangan umur hanya kurang satu bulan lagi, Xiao Yan telah menjalankan pelatihan intensif dari Yao Lao selama bulan ini, dan benar apa yang dikatakan oleh Xiao Bai, Xiao Yan mampu mencapai bintang 9 Dhou Zhi Qi, berbeda dengan cerita aslinya yang hanya bintang 7 Dhou Zhi Qi.

Hari ini adalah pre-test untuk upacara kedatangan umur, saat ini, tidak terlalu banyak Anggita klan yang berkumpul, sebagian masih bertugas, dan ada yang masih mempersiapkan untuk menaikkan kekuatannya untuk upacara kedatangan umur 1 bulan mendatang.

Xiao Bai sudah pergi menuju kamar Xiao Yan pagi-pagi, untuk mengecek hasil latihan Xiao Yan selama bulan-bulan ini, sama seperti biasa ia masuk melewati jendela, dan melihat Xiao Yan masih berendam di bak kayu untuk menyerap yayaan Ekslir.

"Woy, Xiao Yan, bangun, apa kau masih berendam terus untuk memperputih kulit tubuhmu??" Kata Xiao Bai menepuk pundak Xiao Yan sambil berkoar di telinganya.

Xiao Yan yang masih tertidur terkaget, dia langsung berdiri dan jatuh di luar bak kayu, dan *****

" Xiao Yan" teriak Xiao Bai langsung memutar badannya kebelakang dan menutup matanya.

Xiao Yan masih loading, setelah tersadar, dia berteriak.

" Hey, apa yang kau lakukan disini pagi?" Tanya Xiao Yan sambil memakai bajunya.

"Aku membangunkanmu, untuk memperingatkan mu agar bersiap-siap untuk pergi dalam pre-test upacara kedatangan umur, dan lagi, Xun'er pasti akan datang sebentar lagi, aku pergi dulu ya, aku tidak mau mengganggu waktu kalian, nanti temui aku di lapangan pengujian" kata Xiao Bai langsung berlari keluar dari kamar Xiao Yan dengan melewati jendela.

" Guru, kenapa kau tidak membangunkanku?" Tanya Xiao Yan.

" Hahaha, aku hanya ingin mengujinya, dugaanku benar, dia pasti akan mengejutkanmu, dan kau pasti akan seperti itu, aku ingin tahu apa reaksinya, dan ternyata dia normal, dia malu setelah melihat yang tidak-tidak" kata Yao Lao.

" Guru, yang malu itu aku bukan dia.." balasnya.

" Kau tidak melihat, wajah tomatnya, dan seberapa cepat dia lari, dan juga dia tidak menepuk pundakmu kan sebelum pergi??" Tanya Yao Lao.

" En, " balas Xiao Yan singkat.

" Ternyata dia bisa sangat malu juga ya" batin Xiao Yan.

Setelah beberapa saat, benar apa yang dikatakan Xiao Bai, Xun'er datang untuk menjemputnya menuju lapangan pengujian, Xun'er kaget pada awalnya saat bertemu dengan Xiao Yan setelah melihat perkembangan Xiao Yan.

Mereka berbicara sambil menuju lapangan pengujian bersama, Xiao Yan mencari sosok Xiao Bai, dan terlihat, sosok gadis tomboy berbaju biru, dibarisan depan, dia menggandeng Xun'er menuju Xiao Bai.

" Hehehe, Xiao Yan, Xun'er, kemari, aku telah menyimpan dua kursi kosong untuk kalian berdua" teriak Xiao Bai.

Upacara pre-test berjalan dengan cepat, Xiao Mei (8 bintang Dhou Zhi Qi), Xiao Xun'er (1 bintang Dhou Shi), yang mengejutkan banyak orang adalah Xiao Yan maupun Xiao Bai, mereka mampu meningkatkan 3 dan 6 tingkatan dalam waktu 11 bulan ini.

Karena banyak yang meragukan kekuatan Xiao Yan maupun Xiao Bai, mereka mendapatkan tantangan dari Xiao Mei dan Xiao Ke, dan akhirnya mereka dikalahkan dalam satu kali gerakan.

"Hahahaha, sekarang orang yang mempermalukan akhirnya dipermalukan" gumam Xiao Bai dan terdengar oleh Xiao Yan dan Xun'er.

" Kau semakin kuat saja Xiao Yan" kata Xiao Bai sambil menepuk pundak Xiao Yan.

" Kau juga, aku tidak tahu bahwa kau jenius juga, aku sungguh terkejut dengan perkembanganmu selama 11 bulan ini" kata Xiao Yan.

" Hasil tidak akan mengkhianati usaha kita, jika kita bekerja keras, hal yang kita ingin capai dapat terwujud" kata Xiao Bai.

"Benar juga, ayo kita kembali, Xun'er, kamu juga" kata Xiao Yan kepada Xiao Bai dan Xun'er.

" Hehehe, nanti malam aku datang ke kamarmu, sekarang kau bisa berdua dengan Xun'er, ajak dia jalan-jalan untuk merayakan kembalinya jenius klan Xiao" kata Xiao Bai sambil memberi sekantong uang dan satu gelang tangan

yang dibuatnya sendiri untuk Xun'er dan Xiao Yan (itu adalah alat pelacak).

" Da, Xun'er, aku pergi dulu, selamat bersenang-senang" kata Xiao Bai sambil berlari pergi menjauh dari mereka berdua.

Xun'er bingung apa yang terjadi barusan, dia melihat Xiao Yan dan Xiao Bai sangatlah dekat, tapi tiba-tiba Xiao Bai menyuruhnya bersenang-senang.

" Ternyata aku yang salah sangka, Xiao Bai sepertinya ingin mendekatkan aku dengan Xiao Yan Gege" batin Xun'er.

" Ayo Xun'er, aku traktir kau, karena kau selalu ada bahkan disaat terpurukku, ini juga sebagai rasa terimakasihku" kata Xiao Yan sambil melangkah ke depan.

Xiao Bai melihat kepergian mereka berdua senang sekali, dia merasa jones (jomblo ngenes), diingat-ingat olehnya bahwa tidak ada tokoh-tokoh di BTTH yang cocok dengannya.

" Yah, yang bisa kulakukan hanya seperti ini, dan lagi, karena keceplosan, Xiao Yan bisa tumbuh kuat lebih cepat dari cerita aslinya" gumam Xiao Bai.

Hari upacara kedatangan umur pun hanya kurang satu bulan, banyak anak klan yang berlatih tertutup, banyak yang bertugas juga kembali ke klan Xiao untuk melaksanakan upacara kedatangan umur, yang belajar di akademi juga pulang, karena upacara ini adalah warisan dari leluhur, dan tidak bisa dihapuskan.

7. Upacara Kedatangan Umur

Hari ini adalah hari dimana tes upacara kedatangan klan Xiao dilaksanakan.

Klan Xiao kedatangan tamu dari orang-orang rumah pelelangan miteer.

Saat di lapangan, Xiao Yan, Xun'er, dan Xiao Bai datang bersama, tadi lagi, saat Xiao Bai membangunkan Xiao Yan, Xiao Xun'er juga datang ke kamar Xiao Yan selangkah setelah Xun'er, dilihatnya Xiao Bai keluar dari kamar Xiao Yan pagi hari ini.

Flash Back.

Saat Xiao Bai masuk melewati jendela, didapati setelah melompat dari jendela, ia mendarat di atas tubuh Xiao Yan, karena Xiao Yan baru memindahkan kasurnya di bawah jendela, Xiao Yan merasa bahwa ada sesuatu di tubuhnya pun membalikkan badannya, dan dapat di tebak bahwa, Xiao Bai ditekan dibawah Xiao Yan, sejujurnya Xiao Yan sudah bangun dan sengaja melakukan hal tersebut untuk melihat reaksi Xiao Bai, akhir-akhir ini, mereka semakin dekat, dan cocok dalam bercerita, Xiao Yan juga merasa bahwa Xiao Bai lebih terbuka dibanding dengan Xun'er, dan juga Xiao Yan menganggap Xun'er sebagai adik perempuannya.

Karena kaget ditekan dibawah Xiao Yan, Xiao Bai kaku dan tidak berani bergerak, dia tetap di posisi itu sampai Xiao Yan bergerak, tapi sialnya Xiao Yan tidak bergerak, akhirnya Xiao Bai berteriak di telinga Xiao Yan.

" Xiao Yan, bangun, bisa kau minggir dari tubuhku??" Teriak Xiao Bai.

Awalnya Xiao Yan mengira bahwa Xiao Bai akan langsung menendangnya, tapi dia langsung kaku di bawahnya, dia juga tidak bisa langsung bereaksi, takut ketahuan, untung saja Xiao Bai berteriak kepadanya untuk dijadikan alasan.

" Hey, apa yang kau lakukan dibawahku??" Tanya Xiao Yan pura-pura.

" Hah, sudahlah, kau bisa bangun terlebih dahulu, nanti aku jelaskan, rasanya *** tertekan, ada ada juga yang bergerak-gerak di atas sana, cepat minggir Xiao Yan sialan" kata Xiao Bai sambil mendorong tubuh Xiao Yan.

Xiao Yan pun jatuh dan dia terjatuh sambil bergantung kepada Xiao Bai, hingga akhirnya Xiao Yan dibawah, dan Xiao Bai diatasnya.

Tiba-tiba ada suar xuner yang membangunkan Xiao Yan.

" Xiao Yan Gege, apa kamu sudah bangun??" Tanya Xun'er.

" Iya, ini baru mandi Xun'er, kau bisa tunggu beberapa menit lagi, jangan masuk dulu" kata Xiao Yan.

Langsung Xiao Bai, bangkit dari kejatuhannya tadi, Xiao Yan juga bangun dan mengaitkan tangannya di pinggang Xiao Bai.

"Xiao Bai" Xiao Yan menatap mata Xiao Bai dengan intens.

" Woy, apa kau sudah bangun dari mimpimu, sehingga kau baru mengenali bahwa yang didepanmu ini adalah Xiao Bai??, Cepatlah kau mandi, upacara kedatangan umur akan dilaksanakan, dan bersiap-siap dulu" kata Xiao Bai sambil mendorong Xiao Yan menuju kamar mandi.

Xiao Bai terkejut dengan tindakan Xiao Yan yang mengaitkan tangannya di pinggangnya.

" Penggoda ulung, play boy, apa aku juga akan dijadikan salah satu wanita yang akan ada di dalam haremnya, aku harus menjodohkannya dengan Xun'er dan menjauhkannya dari banyak wanita yang lain." batin Xiao Bai.

Xiao Bai mengalihkan ekspresi terkejutnya dengan mendorong Xiao Yan untuk mandi.

Xiao Yan mandi dengan sangat cepat, dia lupa bahwa ada Xun'er yang menunggunya di depan pintu, dia langsung menyeret Xiao Bai keluar dari kamarnya melewati pintu, dan hasilnya Xiao Bai, mengalungkan lengannya di pundak Xiao Yan.

Terkejut ada Xun'er di depan, Xiao Yan menepuk jidatnya dan langsung mengajak mereka bersama menuju lapangan pengujian, mereka tidak bicara sampai ke sana.

-----+

Upacara kedatangan umur berjalan dengan sangat cepat, banyak jenius muncul di klan Xiao, selain Xiao Mei, ada Xiao Bai, Xun'er dan Xiao Yan, tidak ada yang menantang Xiao Yan maupun Xiao Bai, Ya Fei juga terkejut dengan apa hasil yang dilihatnya di klan Xiao hari ini.

Jika hanya Xiao Yan saja yang menaikkan tingkatannya 6 tingkat selama 1 tahun, Xiao Bai yang tidak terlalu berbakat juga mampu meningkatkan tingkatannya 3 tingkat dalam satu tahun.

Dengan hasilnya masih sama seperti 1 bulan yang lalu, akhirnya diumumkan upacara telah selesai dan bagi anak yang berusia 15 tahun dan sudah mencapai 7 bintang Dhou

Zhi Qi, mereka bisa masuk kedalam paviliun metode Qi dalam 5 hari kedepan.

"Aku tidak menyangka bahwa klan Xiao mampu mengembangkan banyak jenius" kata Ya Fei.

" Ya, saya juga terkejut pada awalnya dengan tingkatan Yan'er maupun Bai'er, Yan'er memang jenius dari lahir, tapi Bai'er dia tidak berbakat, tapi dia bekerja keras 10x lebih banyak dari anak klan yang lainnya, tapi dalam 1 tahun ini, dia banyak meningkatnya." Balas Xiao Zhan.

Ya Fei yang mengamati ekspresi Xiao Zhan mengatakan bahwa Xiao Zhan tidak berbohong, dan juga terkejut dengan hasil yang ada, klan Xiao juga tidak ada kaitannya dengan perkembangan 2 orang ini, dan Ya Fei berfikir bahwa Xiao Bai ini lebih diragukan dibanding dengan Xiao Yan karena pada awalnya dia adalah orang yang tidak berbakat tapi tiba-tiba bisa meningkatkan kekuatannya dengan cepat.

Dia juga kaget dengan panggilan Xiao Zhan kepada Xiao Bai.

" Kepala klan, kenapa anda terdengar sangat dekat dengan Xiao Bai??" Tanya Ya Fei.

" Orang tuanya adalah dermawan istriku, bisa dibilang bahwa mereka adalah guardian istriku, mereka mempercayakan Xiao Bai untuk dirawat olehku, setiap bulan selama 11 tahun, aku selalu memberi uang tunjangan, tapi dia hanya menabungnya, dan kemaren aku mendengar bahwa dia membuat kartu hitam keemasan, dan kartu gold" jelas Xiao Zhan sambil tertekan.

" Surga, kemungkinan dia tidak menggunakan uang yang anda alokasikan kepala klan" kata Ya Fei.

" Ya, mungkin" balas Xiao Zhan.

Setelah melaksanakan upacara kedatangan umur, Xiao Yan mentaraktir, Xiao Bai dan Xun'er makan makanan lezat di pasar, mereka berjalan bersama bertiga, awalnya Xiao Bai ingin menolak karena ingin menjodohkan Xiao Yan dengan Xun'er, tapi, Xun'er juga mengajak dirinya, dan hasilnya dia pun ikut dan kemungkinan menjadi nyamuk.

Berbeda dengan pikirannya, Xiao Yan banyak bicara dengannya tentang bagaimana latihan yang dilakukannya dan sedikit mengabaikan Xun'er.

Bisa dibilang bahwa jika Xiao Bai sedikit berdandan, dia mampu mengalahkan kecantikan Xun'er maupun Ya Fei.

" Heh, aku punya rekomendasi tempat yang bagus, ayo ikuti aku" kata Xiao Bai memecah cerita Xiao Yan.

Mereka berjalan mengikuti Xiao Bai dan sampai di tempat makan yang hanya bisa diisi dua orang berpasangan, dia menyuruh Xiao Yan dan Xun'er untuk duduk lalu memesan makanan.

" Tunggu disini dulu, aku akan memesan makanan dan mengambil kursi" kata Xiao Bai sambil meninggalkan mereka berdua.

Sebelum pergi, Xiao Bai berbisik kepada Xiao Yan dan Xun'er.

" Xiao Yan selamat berkenan berdua, dan jika kau ingin latihan bersamaku, kita bisa pergi ke tempat dimana kamu berlatih dan melakukan sparring setiap hari"

"Xun'er, selamat berkenan dengan Xiao Yan, semoga kalian bisa bersama terus dan tidak ada yang memisahkan"

Xiao Bai memesan untuk mereka berdua dan meninggalkan mereka agar bisa lebih dekat, dengan adanya kencan hari ini, dan pergi mencari makan sendiri.

8. Paviliun Metode Qi

Pagi-pagi sekali, Xiao Bai sudah datang di hutan belakang klan Xiao, untuk melakukan pemanasan dan lari beberapa km, melakukan push up, shit up, dan pull up, setelah itu menunggu Xiao Yan datang sambil tiduran di rumput.

Saat Xiao Yan sampai di tempat latihan biasanya, dia melihat sosok Xiao Bai dengan pakaian sedikit terbuka dari pakaian yang sering dipakainya, Xiao Yan mengagumi sosok Xiao Bai yang tubuhnya bagus.

" Sungguh, bagus sekali tubuhnya, pinggangnya juga pas ditanganku kemaren" gumam Xiao Yan sambil menatap tubuh Xiao Bai.

Merasakan adanya tatapan seseorang, Xiao Bai pun membuka matanya dan melihat Xiao Yan memandang dirinya dengan intens, akhirnya dia berdehem dan menyadarkan Xiao Yan dari lamunannya.

"Kau telat sekali dalam berlatih, sebaiknya kau datang lebih awal dan melakukan pemanasan dan berlari keliling hutan ini, sehingga kamu bisa meningkatkan kecepatanmu, saat melawan musuh nantinya, tapi beda lagi kalau kau mencapai tingkatan tertentu, baiklah kau latihan dulu, nanti setelah itu, bangunkan aku untuk melakukan sparring" kata Xiao Bai sambil berjalan kembali ke posisi tiduran lagi.

Akhirnya Xiao Yan pun menjalankan latihannya yaitu berlari keliling hutan, dan selesai itu, membangunkan Xiao Bai dan melakukan sparring bersama.

Xiao Bai selalu menekan tingkat kultivasinya sama dengan milik Xiao Yan, sehingga mereka berdua selalu berakhir seri.

Tapi siapa Yao Lao?, Pengalaman pertempurannya sangat banyak dan tahu bahwa Xiao Bai belum mengeluarkan semua kekuatannya, berbeda dengan Xiao Yan yang menggunakan segenap kemampuannya saat melawan Xiao Bai.

Kadang Yao Lao juga merasakan bahwa Xiao Bai sengaja memojokkan Xiao Yan agar Xiao Yan mampu mengeluarkan semua teknik yang diajarkan olehnya, walaupun begitu, hasilnya tetaplah selalu condong ke Xiao Bai.

"Yah, hari ini sudah cukup, kita istirahat lagi, dan juga kita belum makan dari pagi tadi, tapi tenang saja, aku sudah mempersiapkan makanan untuk kita" kata Xiao Bai seraya mengeluarkan daging panggang dari cincin penyimpanannya.

Mereka berdua makan bersama dan kadang sesekali bersenda gurau, setelah makan, mereka ketiduran dan berakhir dengan tidur bersama di Padang rumput, dari kejauhan Xun'er telah melihat semuanya, sedikit rasa sakit dihatinya, tapi kemudian ditepis olehnya karena dia berfikir bahwa Xiao Yan dan Xiao Bai hanyalah teman, apalagi Xiao Bai selalu menjodohkannya dengan Xiao Yan.

5 hari berlalu dengan sangat cepatnya karena Xiao Yan menghabiskan waktunya bersama dengan Xiao Bai untuk berlatih bersama, di dekat Xiao Bai, Xiao Yan bisa melepas semua kewaspadaannya tanpa takut mengekspos karena Xiao Bai sudah tahu rahasianya.

Akhirnya hari yang ditunggu-tunggu datang, yaitu hari dimana anggota klan yang kukus pengujian umur, bisa pergi menuju paviliun Metode Qi untuk mencari yang baru dan lebih kuat dari teknik yang sebelumnya telah mereka kuasai.

Selama 5 hari Xun'er juga tidak menemui Xiao Yan, untung saja pagi ini mereka bisa bertemu dan berjalan bertiga, saat sampai di depan pintu tempat pengujian atribut, Xiao Bai menjauhkan diri dari Xiao Yan.

" Hehehe, kemungkinan besar, atribut kita berbeda, dan kamu sepertinya sama dengan Xun'er, jadi pergi dengan Xun'er saja, aku akan antri terakhir nanti." Kata Xiao Bai kepada Xiao Yan dan setelah itu meninggalkan 2 orang yang terdiam.

Seperti dalam cerita, akhirnya Xiao Yan pergi bersama dengan Xun'er di paviliun metode Qi yang beratribut api, sedangkan Xiao Bai, dia punya atribut petir dan angin, tapi paviliun Qi hanya punya metode angin, jadi Xiao Bai pun berjalan menyusuri paviliun Qi yang berkaitan dengan atribut angin.

Banyak metode Qi yang dibaca olehnya, tapi tidak ada yang sekuat dou skill yang dibuat olehnya, jadi, yang dilakukan Xiao Bai adalah membaca hampir seluruh gulungan yang diambilnya, dikembalikan lagi dan lagi, sampai semua telah terbaca selama waktu 2 jam itu, akhirnya dia punya kesimpulan baru, bahwa tidak peduli dimanapun dia berada selaku ada angin, tidak seperti api, yang tidak ada di air, di air pun juga ada angin, jadi jika seseorang mampu mengekstrak angin di dalam air, itu berarti orang tersebut adalah dia, karena kesimpulan tersebut baru saja dikembangkan olehnya.

Setelah itu Xiao Bai keluar tanpa membawa metode Qi apapun, dia menjawab bahwa tidak ada yang cocok dengan atributnya, karena atribut dominan miliknya adalah petir.

-----+

Selama 2 bulan Xiao Bai entah pergi kemana, hingga akhirnya Xiao Yan berlatih bersama dengan Xun'er, Xiao Yan merasa bahwa dia sangat sulit menerobos ke ranah Dhou Shi dalam waktu 2 bulan ini, dan membuatnya frustrasi, hingga akhirnya Yao Lao memberi saran agar dia membuat Qi Gathering Powder, suatu pil yang hanya bisa dibuat oleh alkemis bintang 4, dan mampu menambah tingkatan ranah seseorang dalam waktu singkat.

Xiao Yan masih punya banyak uang, akan tetapi dia ingin sekali bertemu dengan Xiao Bai, selama 2 bulan dia menunggu Xiao Bai datang menemuinya, tapi hasilnya Xiao Bai tidak datang tapi Xun'er lah yang datang menemaninya berlatih.

Pagi-pagi, Xiao Yan datang ke kamar Xiao Bai, dilihatlah kamar Xiao Bai yang masih tapi, seperti tidak pernah tersentuh, selama 2 bulan ini, Xiao Bai pergi ke pegunungan binantang buas, untuk mencari inti kristal agar proses pedang yang ditempa olehnya semakin kuat dan bisa mengeluarkan beberapa atribut dalam menyerang.

Xiao Bai lupa mengabari Xiao Yan sebelum pergi, hanya mengabari Xiao Zhan dan juga Xun'er, setelah merasa lama sudah kepergiannya, Xiao Bai pulang ke kamarnya untuk pembersihan badan dan istirahat, saat masuk ia melihat Xiao Yan yang tertidur di kasurnya, dia hanya melewati dan cepat-cepat berbersih.

"Xiao Yan..., Apa yang kau lakukan di kamarku??" Tanya Xiao Bai sambil menggoyangkan badan Xiao Yan.

Xiao Yan yang merasa bahwa dia dibangunkan Xiao Bai malahan menarik tangan Xiao Bai hingga akhirnya Xiao Bai jatuh dalam pelukannya.

" Xiao Bai, tahukah kamu?, Aku sangat merindukanmu selama 2 bulan ini" batin Xiao Yan.

" Xiao Bai, kemana kamu pergi??, Aku mau minta bantuanmu untuk menjual yayasan Ekslir di rumah pelelangan miteer, sudah lama aku menunggumu, dan lagi guru mau membuat Qi Gathering Powder dan butuh beberapa bahan" kata Xiao Yan.

Xiao Bai melepas pelukan Xiao Yan dan turun dari kasurnya.

" Hey jangan lakukan ini lagi, dan lagi, aku akan membantumu, sekarang kan??, Mana yayasan Ekslir dan catatan bahan yang diperlukan, aku akan langsung berangkat" kata Xiao Bai.

Xiao Yan pun duduk dan mengeluarkan hal yang diminta Xiao Bai.

" Tolong ya, aku sangat butuh ramuan itu secepatnya" kata Xiao Yan.

" Kamu butuh karena, kamu belum menembus Dhou Shi kan??,, Hahahaha, makanya berlatih lebih keras, nih lihat"

Seketika momentum Xiao Bai melambung dan menandakan bahwa dia menembus Dhou Shi dan bahkan itu sudah mencapai puncak bintang 1 Dhou Shi dan sebentar lagi menembus bintang 2, sejujurnya Xiao Bai sudah mencapai bintang 7 dalam hal ini, tapi masih dirahasiakan.

"Kamu..., Sungguh berapa banyak kerja keras yang kamu tuangkan dalam usahamu meningkatkan kekuatanmu??" Tanya Xiao Yan.

" 10% saja, karena aku harus mengumpulkan inti binatang buas, untuk ditukar dengan uang,"

" Disamping itu untuk menempa pedang" batin Xiao Bai.

"Baiklah aku pergi dulu, nanti aku yang akan menyampiri dirimu dikamarku, jangan masuk kamarku seenaknya lagi, kalau perlu ketuk jendela kamarku sebelum masuk" kata Xiao Bai sambil meninggalkan Xiao Yan.

"Nak, sepertinya dia tidak menyukaimu" kata Yao Lao.

" Benar" kata Xiao Yan dan langsung ambruk di kasur Xiao Bai.

" Tapi setidaknya dia selalu membantuku, dan berada di sisiku juga tidak apa-apa, aku akan membuat dia menyukaiku" kata Xiao Yan.

" Hahah, itu baru anak muda yang bertekad" kata Yao Lao.

9. Melelang Yayasan Ekslir kembali

Xiao Bai kembali menyamar untuk membantu Xiao Yan menjual yayasan Ekslir di pelelangan miiter, saat sampai disana, dia langsung disambut dengan hangat dan bertemu dengan Ya Fei kembali dan ada seorang pria paruh baya yang diduga adalah seorang alkemis oleh Xiao Bai.

" Selamat datang tuan, adakah yang bisa Ya Fei bantu??" Tanya Ya Fei dengan sopan.

" Ya, bantu yang tua ini menjual 7 yayasan Ekslir ini dan tolong bantu saya Carikan bahan obat di catatan ini" kata Xiao Bai sambil menyerahkan hal yang di katakan.

Ya Fei kaget karena ada total 7 yayasan Ekslir, sedangkan catatan yang diberikan sudah berada di tangan alkemis tersebut dan juga dibuat kaget sama halnya dengan Ya Fei.

" Baiklah, ini mau dilelang kapan?, Dan lagi bahan obat ini perlu dikumpulkan kapan juga tuan??" Tanya Ya Fei.

" Kalau bisa, hari ini pengumuman, dan besok adalah pelelangannya, dan juga bahan obat ini masihlah umum disini, besok tolong sudah terkumpul semuanya, masalah uang adalah hal yang mudah" kata Xiao Bai.

"Baiklah, karena sudah tidak ada hal yang saya sampaikan lagi, saya pergi dulu" kata Xiao Bai sambil menggunakan teknik wind lightning dan pergi dengan cepat.

"Panatua, kenapa anda kaget dengan catatan itu??" Tanya Ya Fei.

" Nona, bahan yang diperlukan di catatan ini kalau tidak salah adalah bahan untuk membuat Qi Gathering Powder,

setidaknya hanya alkemis bintang 4 yang bisa membuatnya, aku tidak tahu kenapa ada alkemis bintang 4 yang datang di kota Wutan kecil ini" kata panatua.

" Tidak tahu apa tujuannya, yang penting kita harus memberi kesan baik kepadanya, seorang alkemis pasti banyak relasinya" kata Ya Fei.

" Ya nona" kata Ya Fei.

-----+

"Xiao Yan" kata Xiao Bai sambil masuk ke kamar Xiao Yan dan tidak ada orang, akhirnya ia pergi menuju kamar Xun'er.

" Xun'er" kata Xiao Bai dan dibukalah kamar Xun'er yang memperlihatkan bahwa dia sedang terserang penyakitnya lagi.

Xiao Bai langsung berlari dan mendekati Xun'er, dia ingat bahwa Xiao Yan juga sering membantu Xun'er menekan penyakit Xun'er dengan Qi miliknya, dalam waktu singkat penyakit Xun'er pun melemah dan Xun'er pingsan.

" Entah penyakit apa yang diderita Xun'er, tapi selama dia mampu menembus tingkat Dou Ling, dia pasti sembuh" gumam Xiao Bai sambil pergi meninggalkan kamar Xun'er dan kembali ke kamarnya??. Tidak, yang dia lakukan adalah pergi keliling pasar untuk mencari bijih besi ataupun mencari jajanan yang lezat.

Efisiensi pelelangan miteer sungguhlah cepat, setelah mendapat yayasan Ekslir, langsung mengundang beberapa keluarga ataupun klan besar di kota Wutan untuk menghadiri pelelangan yayasan Ekslir, banyak yang sudah tahu tentang Yayasan Ekslir ini sehingga, malam harinya kepala keluarga ataupun kepala klan mengumpulkan

anggota keluarga untuk diajak berpartisipasi dalam pelepasan tersebut.

Xiao Bai sampai di aula utama dan melihat Xiao Yan dan Xun'er sudah berdiri di depan, akhirnya yang terpilih ikut besok pagi adalah Xiao Yan, Xun'er, Xiao Ning, Xiao Yu, dan Xiao Bai.

Xiao Bai malas kembali ke kamarnya, dan pergi ke kamar Xun'er untuk tidur bersama dengannya, Xun'er awalnya kaget, tapi ia langsung mengijinkannya, sepanjang malam mereka bercerita tentang cerita masing-masing, tapi kalau kita mendengarnya, yang banyak bercerita adalah Xiao Bai, Xun'er hanya menjawab yang bisa ia jawab, karena dia harus merahasiakan sesuatu yang berhubungan dengan keluarganya.

Malam berganti dengan pagi, klan Xiao bersiap-siap untuk menghadiri acara pelepasan di rumah pelepasan miiter, anak muda di tempatkan dalam satu kereta, disepanjang perjalanan Xiao Yu bercerita tentang akademi Jia Nan, Xiao Ning sungguh terpana dan ingin sekali masuk akademi, Xiao Bai juga menanggapi Xiao Yu dan membuat Xiao Yu terkejut, tapi Xiao Ning hanya merespon biasa saja, jadi mereka berbicara dengan santai di kereta hingga sampai di rumah pelepasan.

Saat turun dari kereta, Xiao Yu, Xiao Ning dan Xiao Bai berjalan bersama meninggalkan Xiao Yan dan Xun'er, di jalan sama seperti cerita aslinya Xun'er dan Xiao Yan bertemu dengan Jia Lie Ao, tapi berbeda dengan cerita asli, Jia Lie Ao tidak mengusik mereka.

Pelepasan telah selesai diadakan, Xiao Bai kemudian kembali menyamar dan masuk ke rumah pelepasan untuk

mengambil hasil pelelangan dan bahan yang telah dikumpulkan.

" Nona Ya Fei, apakah bahannya sudah terkumpul??" Tanya Xiao Bai to the point.

" Iya tuan, dan selama ini saya memanggil anda tuan, bisa menyebutkan nama??" Tanya Ya Fei dengan takut-takut.

" Hahahaha, ini juga kesalahanku, panggil saja yang tua ini tuan alkemis saja, sejujurnya saya adalah teman dekat salah seorang istri dari kepala klan di Wutan city, tapi aku lupa siapa dia, yang saya ingat bahwa dia punya putra laki-laki, dan telah mati 11 tahun yang lalu karena melindungi suatu hal, selama 1 tahun saya mencari tapi tidak bertemu" desah Xiao Bai yang mengarang cerita.

" Izin menyela, disekitar mana anda mencari tuan??" Tanya Ya Fei.

" Saya mencari, orang-orang yang hidupnya rendah, dulu teman saya orangnya rendah hati dan tidak mungkin dari kalangan atas atau bagian suatu klan" kata Xiao Bai.

" Tuan, menurut deskripsi yang anda sebutkan tadi, itu terdengar seperti cerita dari klan Xiao, kepala klan bernama Xiao Zhan, anaknya laki-laki bernama Xiao Yan" kata Ya Fei.

" Ya, aku ingat namanya Xiao Zhan, haih sudah lama aku mencari, tapi apakah kamu tahu dimana dia berada??" Tanya Xiao Bai.

" Kebetulan sekali tuan, dia masih berada di rumah pelelangan miteer " kata Ya Fei.

" Benarkah itu??, Tolong pertemukan aku dengannya, dan jangan lupa bahannya tolong berikan kepada saya sekarang" kata Xiao Bai dan Ya Fei dengan cekatan memberikan semua hasil dari pelelangan dan bahan untuk membuat pil.

Xiao Bai pun dipertemukan dengan Xiao Zhan oleh Ya Fei, akhirnya dicapai kesepakatan bahwa Xiao Bai akan membantu keluarga Xiao Zhan selama 1 tahun, untuk membuatkan suatu yayasan Ekslir atau obat di tingkat 3 ke bawah, untuk mendukung klan Xiao menjadi klan pertama di Wutan city lagi.

Xiao Yan saat di pertemukan dengan Xiao Bai merasakan perasaan asing, padahal ia tahu bahwa yang ada di depannya adakah Xiao Bai.

" Ya ampun, kamu sudah besar nak, umurmu juga sudah 15 tahun, dan juga kau seorang jenius yang mampu mencapai Dhou Zhi Qi bintang 9, ibumu pasti bangga denganmu" kata Xiao Bai sambil mengelus kepala Xiao Yan, Xiao Bai terlihat lebih tinggi dari Xiao Yan.

"Ya, tuan, Xiao Yan akan selalu membuat ibu bangga" jawab Xiao Yan seketika.

Akhirnya Xiao Bai pamit terlebih dahulu dan pergi dengan sangat cepat dari depan rumah pelelangan muter untuk berganti pakaian menjadi Xiao Bai asli.

10. Tuan Alkemis

Saat kembali ke klan, Xiao Yan langsung menggandeng Xiao Bai menuju kamarnya.

" Xiao Bai, apakah laki-laki tua tadi itu benar-benar kamu??"
Tanya Xiao Yan.

" Iya, kenapa??" Tanya Xiao Bai.

" Terimakasih" Xiao Yan.

" Yah, setidaknya, itu kan yang kamu inginkan?, Aku tau kok, tenang saja, tidak akan ketahuan kalau itu aku, lagipula aku telah menyamar dengan baik" kata Xiao Bai.

" Benar, dan juga auramu tampak berbeda nak, aku saja merasa asing" kata Yao Lao.

" Hehehe, pak tua, kau muncul juga, itu adalah kemampuan menyamar terbaikku, kau yang sudah tua tidak mampu menirunya" kata Xiao Bai.

" Ya, aku mengaku kalah, tapi nak, aku tidak mau membicarakan hal ini," kata Yao Lao.

" Bahan-bahan untuk membuat pil??, Ini sudah ada semua disini, dan lagi uang hasil pelelangan ada di kartu ini, totalnya 285.000 koin emas" kata Xiao Bai sambil mengeluarkan.

" Bukan nak, apakah kamu sudah punya metode Qi yang cocok untukmu?, Sepertinya kemaren aku melihatmu keluar tidak membawa apa-apa dari paviliun metode Qi klan Xiao" tanya Yao Lao.

" Hehehe, tak usah pak tua, lagipula, jika terdapat pertempuran dengan musuh, aku tidak perlu menggunakan Qi, dan juga ada teman sejati ku Xiao Yan yang akan melindungiku, ya kan Xiao Yan??" Tanya Xiao Bai.

" Tak kau suruh pun, aku sudah melindungimu Xiao Bai" kata Xiao Yan.

" Tapi untuk sekarang aku satu langkah didepanmu lho..., Aku sudah menembus Dhou Shi bintang 1 sampai puncak, jadi, aku yang akan melindungimu" Ejek Xiao Bai.

" Kau, jika kita berlatih bersama, kemungkinan aku juga sudah menembus bintang satu, awas saja, aku juga akan menyusul mu" kata Xiao Yan dengan percaya diri.

" Baiklah, aku pergi dulu" kata Xiao Bai tapi dihentikan oleh Xiao Yan.

" Xiao Bai, apakah kita bisa lebih dari teman??" Tanya Xiao Yan.

" Hah?, Bagaimana itu?, Kau sudah dengan Xun'er, lagipula apakah kau tidak melihat adanya cinta Dimata Xun'er saat bersamamu?, Aku tidak mau merusak momen romantis kalian, dan lagi, aku hanya mau menjadi temanmu, tidak lebih dari itu" kata Xiao Bai menjelaskan.

Mendengar jawaban Xiao Bai, Xiao Yan tampak lesu dan hanya mengangguk.

" Hey, ada apa dengan ekspresi seperti itu??. Kau juga sepertinya menyukai Xun'er, aku juga bisa melihat adanya cinta di matamu, lagipula orang yang sudah lama berada disisimu adalah Xun'er, sudah 10 tahun lho, dan aku?, Aku baru 1 tahun ini..., Aku hanya membantu kamu sedikit,

apakah kau akan dengan mudah mencintai seseorang saat bertemu dengan orang baik dan cantik?, Bukannya aku sombong, aku juga cantik, seperti Ya Fei dan Xun'er, dan kemungkinan gadis-gadis yang akan kau temui di masa depan?, Xiao Yan, sebagai temanmu, aku mengingatkan dirimu bahwa seorang laki-laki harus setia dengan seorang wanita, apa kau mau wanitamu dibagi dengan orang lain?, kemaren Saat Xun'er diganggu di pasar, kau sangat marah dan itu adalah tanda bahwa kau benar-benar menyukai Xun'er, aku tidak mau menjadi orang ketiga dalam hubunganmu dengan Xun'er, aku hanya menasehatimu saja, jadi, kuharap kau bisa selalu bersama dengan Xun'er" kata Xiao Bai.

" Tapi, Xun'er?, Aku sama sekali tidak tahu latar belakangnya, aku....., " Kata Xiao Yan.

" Karena latar belakangnya?, Jika kau kuat setinggi apa latar belakang keluarganya, kau bisa menaklukkan keluarganya dan bisa bersama dengan Xun'er, apa kau tidak merasa bahwa selama ini aku selalu membantu dirimu bersama dengan Xun'er?" Tanya Xiao Bai.

" Eh jadi kau sengaja??" Tanya Xiao Yan.

" Haih, punya teman kok otaknya 0, ya iyalah" kata Xiao Bai.

" Dan, aku akan selalu membantumu dalam masalah hubunganmu dengan Xun'er" kata Xiao Bai.

Xiao Bai pun pergi meninggalkan Xiao Yan yang masih termenung di kamarnya.

" Guru, apakah aku terlihat menyukai Xun'er?" Tanya Xiao Yan.

" Ya, dari matamu, kamu penuh nafsu dengan beberapa orang, ada Xun'er, Ya Fei dan Xiao Bai" jelas Yao Lao.

" Apa?, Sebejat itukah aku?" Kata Xiao Yan.

" Yah, cintamu sudah ditolak, dan lagi, dia mendukungmu dengan Xun'er, seperti apa yang dikatakan olehnya, 10 tahun tidak bisa digantikan dengan 1 tahun, dan untuk latar belakangnya, benar apa yang dikatakan oleh Xiao Bai, kau harus mendengarnya" kata Yao Lao.

" Yah, jika itu keinginannya juga tidak apa-apa, aku juga tidak bisa memaksakan perasaannya kepadaku" desah Xiao Yan.

Malam pun tiba, klan Xiao mengadakan makan bersama untuk merayakan setelah pembelian yayasan Ekslir.

Para pemuda-pemudi berbakat berkumpul bersama, mereka adalah Xiao Bai, Xiao Yan, Xun'er, Xiao Mei, Xiao Ning, dan Xiao Yu, awalnya Xiao Zhan ingin menyerahkan kepada Xiao Bai ataupun Xiao Yan, tapi obat itu sudah tidak cocok untuk Xiao Yan ataupun Xiao Bai, akhirnya obat itu jatuh ke tangan Xiao Ning dan Xiao Mei.

1 tahun lagi adalah pendaftaran akademi Jia Nan, keluarga Xiao mendaftarkan pemuda berbakat tadi selain Xiao Yu yang sudah terdaftar 1 tahun lalu.

Awalnya Xiao Yan menolak, tapi karena telah melihat nyala api milik Yao Lao, kedepannya dia juga perlu memeriksa apakah di akademi Jia Nan terdapat nyala api juga.

Setelah makan bersama, Xiao Yan pun pergi menuju gua tersembunyi di bawah tebing belakang klan Xiao untuk meningkatkan kekuatannya maju ke ranah Dhou Shi, Xiao Yan juga telah diajarkan mantra Flame oleh Yao Lao.

Beberapa Minggu kemudian, kepala klan Xiao dibuat pusing dengan Masalah pasar, karena klan Jia mampu memasok obat pembeku darah yang sangat berguna untuk tentara bayaran.

Xiao Yan yang mendengar desas-desus itu pun marah dan memikirkan cara untuk mengatasi krisis klan Xiao, sebelum dia sempat berfikir, jendela kamarnya terbuka menampakkan Xiao Bai yang tengah duduk.

" Xiao Yan, klan Xiao mendapatkan Masalah, aku punya solusi, kamu juga seorang alkemis kan?, Kamu bisa memproduksi obat yang prinsipnya sama dengan klan Jia, dan aku akan bertanggung jawab, membeli bahannya di rumah pelelangan miteer, kemudian aku datang dengan bantuan obat tersebut kepada klan Xiao, kemaren juga aku sudah mengatakan kepada paman Xiao Zhan bahwa aku akan membantunya selama 1 tahun ini" kata Xiao Bai menyampaikan idenya.

" Eh, alkemis, aku???, Yang membuat obat adalah guru, aku hanya meneruskan kepadamu" kata Xiao Yan.

" Yah, payah, kukira kamu bisa membuatnya, lagipula jika kau belajar alkimia, kau juga bisa membuat, bakatmu itu sangat tinggi" kata Xiao Bai.

" Nak, benar kata Xiao Bai, kau bisa berlatih alkimia untuk membantu keluargamu, biar aku yang membimbingku, kau yang membuatnya, selain itu, kita juga perlu kualifikasi juga, bukan hanya bahannya saja" kata Yao Lao.

" Jika itu tidak merepotkan guru, aku juga tidak apa-apa" kata Xiao Yan.

" Memang sekali aku ingin belajar alkemis dari guru" batin Xiao Yan.

11. Merubah pemikiran Xiao Yan

Yao Lao mencatat semua hal yang diperlukan untuk pelatihan Xiao Yan untuk menjadi alkemis, tapi Xiao Bai menginterupsinya.

"Hari ini, aku juga mengajak kalian menuju ke rumah pelelangan, agar kalian tahu cara kerjaku, dan juga jangan lupa menyamar" kata Xiao Bai.

"Jika terekspos?" Tanya Xiao Yan.

"Tidak, nanti disana kita bertindak sebagai mitra, dan bisakah pak tua membuat tangan Xiao Yan terlihat kript, sedikit tua, takutnya penyamaran nya terbongkar karena tangannya" kata Xiao Bai.

Dan diiyakan oleh Yao Lao.

mereka berdua pun pergi ke rumah pelelangan miteer, dan masuk ke ruang VIP sudah disambut dengan Ya Fei dan panatua Gu Ni.

"Tuan Alkemis?, Siapa orang disamping anda?" Tanya Ya Fei karena terkejut melihat Xiao Bai bersama dengan orang lain.

"Hahahaha, dia temanku, dia juga setiap alkemis, tapi tingkatannya lebih tinggi dariku, tolong bantu saya membawakan semua bahan" di gulungan ini" kata Xiao Bai.

Ya Fei mengambil gulungan itu, dan wajahnya yang cantik tidak bisa menyembunyikan keterkejutannya.

3 buah cincin penyimpanan rendah, kualiti berkualitas, dan banyak sekali bahan-bahan obat, dan juga satu set bahan Qi Gathering.

" Baiklah, saya akan menyediakannya dalam waktu 1 jam harap bisa menunggu" kata Ya Fei sambil menyerahkan gulungan tersebut ketangan Gu Ni dan pelayan.

" Tuan Alkemis, dari bahan yang anda inginkan, sepertinya anda ingin membuat return spring powder?" Tanya Gu Ni.

" Ya, aku telah berjanji akan membantu klan Xiao selama 1 tahun untuk temanku, dan aku ingin tahu, apakah klan Jia juga meminta pasokan bahan dari rumah pelelangan miteer?" Tanya Xiao Bai.

"Ya" Gu Ni menjawab dan ada perasaan bahwa akan terjadi hal yang tidak baik.

" Karena aku bertanya, kalian pasti sudah tahu apa yang saya inginkan, saya ingin, rumah pelelangan miteer berhenti memasok bahan obat ke klan Jia" kata Xiao Bai dengan sedikit mengeluarkan auranya.

" Tuan, bukannya kami tidak mau, tapi rumah pelelangan miteer selalu adil" kata Ya Fei.

"Menurutmu, aku tidak akan memberikan kompensasi karena hal itu?, Kawan kompensasi apa yang baik untuk membuat rumah pelelangan miteer mau bekerja sama dengan kita?" Tanya Xiao Bai kepada Xiao Yan.

" Bagaimana dengan 1 butir Qi Gathering setiap 1 bulan, tapi rumah pelelangan yang menyiapkan bahannya" kata Yao Lao.

"Ini..." Ekspresi Ya Fei sedikit berbeda, dia bingung apa yang akan dipilihnya.

" Baiklah, 3 butir" jelas Yao Lao.

Ya Fei tetap terdiam.

" 5 butir" kata Yao Lao.

" Tidak, 3 butir saja, jangan menggigit daripada yang bisa kamu kunyah" kata Xiao Bai menginterupsi sambil menaikkan auranya.

Merasa tertekan oleh aura, Ya Fei yang tertegun kembali tersadar dan setuju dengan kondisi yang diajukan Xiao Bai.

Ya Fei takut menyinggung alkemis, apalagi sekarang didepannya adalah 2 alkemis, walaupun yang selalu bertemu dengannya peringkat alkemisnya tidak tinggi, tapi auranya sangat kuat dan mampu menekan dirinya, dan juga ia melihat alkemis yang satunya juga tertekan karena dia menendang kakinya.

" Gadis yang pintar, "

setelah itu Gu Ni mencairkan suasana dengan bertanya tentang alkemis, dan tentu yang menjawab adalah Yao Lao.

Ya Fei benar-benar tertekan dengan apa yang dilakukannya, untung saja, Gu Ni mampu mencairkan suasana, akan tetapi tuan Alkemis yang satunya tetap diam, kemungkinan masih marah.

Pelayan datang dengan cepat, Xiao Bai mengeluarkan kartu emasnya yang berisi 1.000.000 koin emas.

"Ini, didalamnya ada 1.000.000 koin emas, kamu bisa mengurangi dari semua hal yang telah saya beli, kembaliannya simpan terlebih dahulu, kedepannya, saya juga akan sering datang kesini" kata Xiao Bai sambil menyimpan semua yang ada di depannya dalam cincin.

Lalu Xiao Bai menyeret Xiao Yan untuk cepat keluar dan pulang ke rumah.

Ya Fei benar-benar ingin menangis, hari ini, dia merasakan ancaman.

" Nona, tuan Alkemis tersebut sangatlah kuat, setidaknya dia sudah berada di ranah lebih tinggi dari kita, dan lagi, dia sangat kaya, kartu yang dikeluarkan olehnya 1.000.000 koin emas, padahal semua hal yang diperlukan tidak mencapai 200.000 koin emas, dan untuk alkemis yang satunya, dia adalah orang yang ramah" kata Gu Ni.

" Apakah aku melakukan kesalahan tadi?, Aku tadi hanya kaget karena dia menawarkan pil Qi Gathering, hingga aku terdiam" kata Ya Fei.

" Nona, itu adalah hal yang wajar, jangan salahkan diri sendiri, lagipula, dia juga akan pergi kembali kesini, lupakan saja, kedepannya kita bisa mencoba lebih baik lagi" kata Gu Ni.

Saat sampai di kamar Xiao Yan, Xiao Bai langsung merebahkan dirinya di kasur, aktingnya sungguh melelahkan, apalagi memakai hal yang tidak diperlukan.

" Xiao Bai, kau terlalu keras dengan Ya Fei jiji" kata Xiao Yan.

" Kau ini, sudah kubilang, jika kita melakukan penyamaran kita harus profesional, seorang gadis kecil saja berani menentang alkemis, apa kata dunia?, Dan lagi, kita harus bertindak diatas darinya, jangan kita yang dipimpin olehnya" kata Xiao Bai.

" Tapi..."

" Sudahlah, apa karena dia cantik kau membelanya?, Xiao Yan aku katakan sekali lagi, seorang laki-laki harus setia dengan satu wanita, jangan karena melihat wanita cantik kau selalu menatapnya terus dan membelanya, apa kau suka dengan Ya Fei?" Tanah Xiao Bai.

" Tidak, yang Kusuka hanyalah kamu Xiao Bai, tapi kamu menyuruhku untuk menyukai Xun'er" kata Xiao Yan.

Itu membuat Xiao Bai terkejut dan marah.

" Hey siapa yang menyuruhmu menyukai Xun'er, bukannya kau sudah lama menyukainya, tapi kau hanya menepis bahwa kau menganggapnya sebagai adik perempuan??" Tanya Xiao Bai.

"Benar apa yang kau katakan"balas Xiao Yan.

" Maka dari itu aku selalu mengingatkan kamu, jangan jadi mata keranjang, fokus dengan seorang wanita saja, apakah setelah kau berdiri di puncak dunia ini, kau akan mendirikan Harem yang didalamnya terdapat perempuan yang kau sukai?, Aku tidak menyangka jika aku berteman dengan seseorang yang mempunyai pemikiran seperti itu" kata Xiao Bai sambil menggelengkan kepalanya.

" Tidak, aku tidak seperti itu, untuk Ya Fei jiji, arrgh" kata Xiao Yan frustrasi.

" Sudahlah, ingat, satu wanita dalam hidup, kau seperti orang yang tidak pernah melihat wanita cantik saja, padahal sudah ada yang di depan mata, dan juga kalian saling menyukai" kata Xiao Bai.

" Aku memang tidak pernah melihat wanita cantik" pikir Xiao Yan.

" Ya, kapten, Xiao Yan akan mendengar segala perintahmu" kata Xiao Yan.

" Xiao Yan, aku menasehatimu dengan tujuan baik, lagipula Xun'er seperti malaikat yang diturunkan di dunia ini untuk menjadi pendamping hidupmu" kata Xiao Bai.

Malam hari itu adalah malam perdebatan paling panjang antara Xiao Yan dan Xiao Bai, yang membahas tentang bajingan Xiao Yan.

Akhirnya Xiao Yan pun tahu bahwa Xiao Bai membenci orang seperti dirinya yang melirik banyak wanita, padahal sudah ada satu wanita yang setia di depan mata, dia juga akhirnya mampu menenangkan pikirannya bahwa Xiao Bai akan selalu menjadi temannya, dan selalu mendukungnya dengan Xun'er, walaupun harus melewati banyak tantangan kedepannya.

12. Membunuh Liu Xi

Pagi hari, Xiao Yan sudah dibangunkan oleh Xiao Bai, mereka berdua berencana untuk memperbaiki obat secepatnya agar klan Xiao bangkit kembali, mereka pergi ke gua di bawah jurang belakang klan Xiao.

Selama 1 hari, Xiao Yan mampu membuat 1283 botol obat return spring powder, bakat alkemis Xiao Yan sangat tinggi dan itu membuat Yao Lao bangga dengan muridnya.

Menjelang malam, Xiao Bai melakukan penyamaran menuju klan Xiao sambil membawa botol obat yang telah dibuat Xiao Yan, dia langsung masuk saja dan sampai di aula utama yang terdapat Xiao Zhan beserta 3 panatua.

" Halo kepala klan, baru beberapa hari saja setelah aku melihatmu, aku melihat kau tampaknya tidak bersemangat, apa karena masalah pasar??" Tanya xiao Bai to the point.

" Tuan Alkemis, maaf tidak menyambutmu sebelumnya, silahkan duduk" kata Xiao Zhan sambil menyiapkan kursi disampingnya.

" Tidak perlu, aku hari ini datang karena mau membantu klan Xiao, dan aku sudah berjanji bahwa akan membantumu dalam waktu satu tahun ini' kata Xiao Bai.

Lalu ia mengeluarkan 1283 botol obat dan itu membuat klan Xiao terkejut.

" Ada 1283 botol return spring powder, kalian bisa menjualnya, juga aku tidak perlu uangmu, yang kulakukan hanyalah membantu klan Xiao, juga beberapa bulan kedepannya, tapi untuk bahannya klan Xiao bisa menyiapkannya, 1 bulan sekali aku akan datang

mengambilnya dengan menukar hasil yang telah kubuat" kata Xiao Bai.

"Tuan Alkemis, kami merasa malu, bagaimana jika keuntungan pasar kami memberikan 70%, kepadamu" kata Xiao Zhan.

"Tidak perlu untuk itu, cukup kau kumpulkan bahan obat, dan aku akan membantumu 1 tahun ini, dan kedepannya juga aku bisa membantumu lagi" kata Xiao Bai.

Akhirnya terjadilah kesepakatan antara Xiao Zhan dan Xiao Bai, sebelum pergi Xiao Bai berkomentar.

" Xiao Yan, tampaknya dia cukup berbakat, apalagi segi prespektif jiwanya sangatlah kuat, dia jika dilatih dengan baik, mampu menjadi seorang alkemis" kata Xiao Bai.

Ruangan pun Sepi setelah mendengar kata-kata Xiao Bai sebelum pergi, banyak yang iri kepada Xiao Yan karena mendapat pujian dari tuan alkemis yang membantu klan.

Hari-hari berlalu dengan cepat, klan Xiao bangkit lagi dari keterpurukannya. Akan pasar, disamping itu, klan Jia awalnya membiarkannya, tapi selama 1 bulan, klan Xiao masih menyuplai obat.

Pelelangan miteer juga memutuskan mendukung keluarga Xiao sepenuhnya untuk menyuplai bahan obat dan membuat klan Jiao marah, awalnya Xiao Zhan juga terkejut dengan kedatangan Ya Fei sebagai manajer umum pelelangan miteer yang memutuskan untuk mendukung klan Xiao, tapi karena pelelangan miteer tidak mengatakan apa-apa, jadi masih terus dilanjutkan.

Akhirnya klan Jiao marah dan kadang-kadang menyuruh beberapa orang berbuat kerusuhan di pasar klan Xiao, tapi

siapa Xiao Zhan?, Dia adalah seorang kepala klan yang cukup tajam, dia memprediksi apa yang Akan terjadi kedepannya dan menyiapkan petugas khusus yang mengawasi pasar.

1 minggu sekali, Xiao Yan sebagai tuan muda datang ke pasar untuk melakukan pengecekan, dan suatu waktu, Xun'er ingin menemui Xiao Yan saat hari dimana Xiao Yan melakukan inspeksi.

Sama seperti cerita aslinya, Xun'er diganggu oleh Liu Xi seorang alkemis yang diundang oleh klan Jia yang kebetulan juga berada di pasar klan Xiao.

Mereka berdebat dan terjadilah pertarungan antara Xiao Yan dan Jia lie Ao, yang Jia Lie Bi datang membantu anaknya, tapi Xiao Zhan juga datang.

Malam harinya Xiao Bai datang ke kamar Xiao Yan dan melihat Xiao Yan bersiap untuk pergi ke rumah klan Jia membunuh Liu Xi.

"Xiao Yan, aku juga mau ikut" kata Xiao Bai.

Awalnya Xiao Yan ingin menolak, tapi tidak jadi.

Akhirnya 2 orang pergi menyelinap di malam hari, untuk membunuh Liu Xi.

Saat sampai di kediaman Jia, Yao Lao menghentikan Xiao Yan dan Xiao Bai.

" Berhenti, aku merasakan ada aura akrab di kamar Ini, kita sembunyi terlebih dahulu untuk melihat apa yang terjadi" kata Yao Lao.

Akhirnya mereka berdua bersembunyi sambil mengintip jendela kamar Liu Xi, mereka melihat ada seorang gadis, momentumnya sangatlah kuat dan mengeluarkan api emas, gadis itu tak lain adalah Xun'er.

Xun'er sudah merencanakan untuk membunuh Liu Xi karena telah menghina Xiao Yan, dan juga jika dibiarkan terus hidup, maka bisa mengancam klan Xiao.

Xun'er telah menggunakan teknik rahasia untuk meningkatkan kekuatannya, sehingga Xun'er sebanding dengan ahli yang telah mencapai ranah Da Dou Shi.

Setelah Xun'er membunuh Liu Xi, dia langsung melesat keluar dari kamar tersebut, Yao Lao merasakan masih ada tanda-tanda kehidupan didalam kamar tersebut dan tahu bahwa Xun'er belum sepenuhnya membunuh Liu Xi, Yao Lao tahu bahwa kemungkinan Xun'er baru melakukan pembunuhan dan tidak terampil dalam melakukannya.

"Masuk kedalam, gadis itu belum sepenuhnya membunuh Liu Xi, jika dibiarkan malah Akan menjadi bencana" kata Yao Lao.

Xiao Yan mengindahkan kata-kata Yao Lao dan langsung melesat kedalam kamar Liu Xi, Xiao Bai juga tidak ketinggalan untuk masuk ke kamar juga.

Liu Xi yang telah lolos dari ambang kematian tidak bisa menyesal, setelah memakan pil breath turtle untuk menyelamatkan hidupnya, ada ahli lain yang tiba dan langsung membunuhnya.

"Untung saja, orang Ini masih dalam keadaan lemah, kita bisa membunuh instan" kata Yao Lao.

"Orang tua, indramu sungguhlah kuat" puji Xiao Bai.

" Siapa dulu" bangga Yao Lao karena dipuji oleh Xiao Bai.

Xiao Yan tidak mengatakan apapun karena sekarang ini tubuhnya dikendalikan oleh Yao Lao dari awal mereka pergi dari klan Xiao, sehingga tampak seperti benar-benar ahli tinggi, bisa sekali pandang kalau momentumnya mencapai ranah Da Dou Shi atau Dou Ling.

Mereka berdua keluar dan melihat ada Xun'er yang menunggu, setelah melihat bahwa ada orang lain dan tak lain itu adalah alkemis yang datang ke klan Xiao, Xun'er menghela nafas dan ingin tahu identitas tuan alkemis ini, dia masih mencurigainya, mana mungkin seorang alkemis yang setidaknya bintang 4 ini berada di kita wutan yang kecil ini.

" Tuan alkemis, Ternyata ini Anda" kata Xun'er.

" Ya, tujuan kita sama" jawab Xiao Bai.

" Tuan Alkemis, siapa sebenarnya kamu, kenapa kau mau membantu klan Xiao?" Tanya Xun'er.

" Yang penting aku tidak menyakiti klan Xiao, aku kemari hanya untuk membalas budi, aku juga tahu latar belakangmu" kata Xiao Bai.

Setelah mendengar tuan alkemis tahu latar belakang Xun'er, Xun'er mengerutkan kening.

" Tuan Alkemis, saya punya permintaan, rahasiakan apa yang terjadi malam ini, dan jangan memberitahukan Xiao Yan soal latar belakangku" kata Xun'er.

" Baik" jawab Xiao Bai.

Mendengar jawaban langsung Xiao Bai, Xun'er tidak tahu apa yang harus dilakukan, dia berdiam di tempat.

Yao Lao sekali pandang tahu bahwa Xun'er banyak menghabiskan Qi miliknya, dia pun mengeluarkan bubuk pengisian enerhia dan menyerahkannya kepada Xun'er.

"Ini bubuk pengisian energi, aku tahu kau melakukannya untuk klan Xiao, tapi sebelum itu kau harus melihat kondisimu terlebih dahulu" kata Yao Lao.

Xun'er bingung apa yang harus dilakukan, karena dia tidak tahu identitas orang didepannya, tapi karena dia bersama tuan alkemis, mungkin itu temannya.

" Ambil saja, dia lebih tinggi tingkatannya dariku, persepsi indranya sangat tinggi dan sekali lirik dia tahu apa yang terjadi di tubuhmu, baiklah, Yao Lao mari kita kembali"

Kata Xiao Bai mengambil sebotol bubuk dari Yao Lao, menaruhnya ditangan Xun'er, lalu menarik Yao Lao dan menghilang dalam gelapnya malam.

4. Konfrontasi dengan Klan Jia

Setelah melihat 2 ahli menghilang dalam gelapnya malam, Xun'er pun juga kembali ke klan Xiao untuk memikirkan Qi miliknya, dia sangat berterimakasih kepada tuan alkemis, dia sudah tahu bahwa dengan meningkatkan kekuatannya oleh teknik rahasia pasti akan berefek samping pada tubuhnya.

Saat kembali ke klan Yao Lao masih dalam kesadaran Xiao Yan, dia bergumam

" Nak, saat kalian masih kecil, kau masuk ke kamarnya untuk meredakan gejala penyakitnya, dan mulai saat itulah sepertinya gadis itu menyukaimu"

Xiao Yan hanya bisa diam saja karena tubuhnya dibawah kendali Yao Lao, sedangkan Xiao Bai disamping tidak mendengar gumaman Yao Lao, tapi dia sudah tau pasti apa yang akan dibicarakan oleh Yao Lao.

Pagi harinya Jia Lie Ao dan Jia Lie Bi pergi ke kamar Liu Xi dan melihat bahwa Liu Xi telah mati, mereka bingung, akhirnya mereka merahasiakan hal ini.

Klan Jia sudah kehabisan bahan pembuatan pil, dan lagi pelelangan miteer telah menghilangkan kerjasama kedua belah pihak, akhirnya klan Jia membeli bahannya di Te Lan City.

Saat ini Yao Lao, Xiao Bai berada di pelelangan miteer untuk membeli bahan obat, disana Ya Fei memberitahukan bahwa klan Jia sedang membeli bahan obat di Te Lan City.

Akhirnya Xiao Yan pergi membakar bahan obat tersebut saat perjalanannya menuju di wutan City, membunuh 3 Dou Shi

dan 1 Da Dou Shi, serta tidak lupa menyisakan goreng kecil untuk memberi tahu klan Jia.

Sungguh sial sekali nasib klan Jia, bahan obat yang dibeli tersebut adalah hasil kredit dan klan Jia memiliki hutang sebanyak 599 Koin emas, Te Lan City mendesak untuk segera membayarnya, karena keuangan klan Jia menipis, akhirnya klan Jia menjual pasar dan kebetulan yang membelinya adalah Xiao Yan yang menyamar.

Setelah beberapa hari, klan Jia, patriark klan Jia benar-benar ingin memuntahkan seteguk darah, kenapa tidak?, Pasar tersebut jatuh ketangan klan Xiao, hingga bisa disimpulkan bahwa klan Xiao telah memonopoli pasar di wutan City.

Hari-hari berlalu dengan cepat, Xiao Zhan selaku patriark keluarga Xiao merasakan keanehan, awalnya klan Jia telah memonopoli perdagangan tiba-tiba undur diri, lalu ia mengumpulkan bawahannya dan juga anaknya Xiao Yan di aula utama untuk membahas apa yang terjadi.

Sebelum membahas masalah klan, Xiao Zhan bertanya kepada anaknya.

" Nak apakah akhir akhir ini kau bertemu dengan tuan Alkemis?" Xiao Zhan.

" Eh, iya, dan lagi dia mau mengangkatku menjadi muridnya ayah" Xiao Yan.

" Apakah kamu tidak ikut pendaftaran Akademi Jia Nan?" Xiao Zhan.

" Ya, mungkin, tapi yang pasti aku harus tumbuh kuat selama 2 tahun kedepan untuk membalas Nalan Yan Ran" kata Xiao Yan.

Xiao Zhan hanya pasrah mendengar jawaban anaknya, anaknya telah membuat janji, dan seorang laki-laki sejati harus menepati janjinya.

Setelah bertanya kepada anaknya, Xiao Zhan pun membahas masalah yang dipikirkannya, bawahannya pun menjelaskan setelah melakukan penyelidikan.

Akhirnya Xiao Zhan mendapat pencerahan, lalu menoleh kepada Xiao Yan, kemungkinan gurunya lah yang membantu klan Xiao.

"Ada apa dengan tatapanmu itu ayah?" Xiao Yan.

" Nak, pasti ini bantuan dari gurumu, pokoknya sampaikan terimakasihku kepadanya atas kebaikannya kepada klan Xiao" kata Xiao Zhan sambil menjabat tangan Xiao Yan.

Hari-sebelum pendaftaran Akademi Jia Nan, Xiao Yan dan yang lainnya sibuk meningkatkan kekuatan mereka, tapi tidak untuk Xiao Bai, dia berlari kesana kemari, untuk apa?, Untuk menghapus ingatan orang-orang yang telah ditemuinya dari tokoh sampingan hingga ke tokoh utama yaitu Xiao Yan, yang menjadi masalahnya itu adalah, pembelian bahan obat-obatan untuk Klan Xiao, jadi Xiao Bai pun pergi ke luar kota Wutan untuk membeli sejumlah bahan obat-obatan untuk disimpan di gudang klan Xiao, dan manipulasi ingatan Xiao Zhan mengambil cincin penyimpan yang berisi bahan obat-obatan tersebut yang cukup sampai 5 tahun.

Pendaftaran Akademi Jia Nan pun sampai, Xiao Bai telah meninggalkan klan xiao, walaupun ia berkeliaran di luar klan, tidak ada yang tahu siapa dia, karena dia telah menghapus ingatan orang yang telah ditemuinya tidak

satupun kecuali, Yao Lao seorang bentuk roh pun mampu dia hapus ingatannya.

" Akhirnya selesai juga, aku kan orang yang tidak seharusnya ada di cerita ini, mengganggu alur ceritanya, yang kulakukan hanyalah membuat Xiao Yan tidak mata keranjang saja, tapi jika aku memanipulasi ingatan Xiao Yan lagi, ingatan pertamanya bisa terbuka, jadi aku harus satu langkah lebih awal dari Xiao Yan bertemu dengan gadis-gadis itu, aku kayak dewa aja ya, mengatur cerita ini, arrgh, bingung deh, apa yang harus kulakukan..."

Xiao Bai bingung, dia tahu semua masa depan dan ingin menjauhkan Xiao Yan agar tidak membuat Harem, tapi jika Xiao Yan tanpa bertemu dengan mereka para gadis, pertumbuhannya pun tidak tinggi dan malahan dia menjadi orang yang lemah.

Instruktur perekrutan akademi Jia Nan pun tiba di kota Wutan,

Hal yang dilakukan Xiao Yan masihlah sama, dia membuat obat penyembuhan dan yang terjadi selanjutnya adalah hal yang sama di alur ceritanya ,yang membedakan adalah tingkat kekuatan Xiao Yan.

Yao Lao juga kaget saat tau tingkatan Xiao Yan yang telah mencapai bintang 4 Dhou Shi yang di ramalkan olehnya akan baru mencapai bintang 7 Dhou Zhi Qi.

Tingkatan.

1. Dhou Zhi Qi
2. Dhou Shi
3. Da Dhou Shi
4. Dhou Ling

5. Dou Wang
6. Dou Huang
7. Dou Zong
8. Dou Zun
9. Dou Sheng
10. Dhou Di

13. Akademi Jia Nan

Akademi Jia Nan,

Salah satu lembaga pendidikan tinggi Dhou Qi benua yang paling terkenal.

Akademi jia-nan terletak di sekitar tempat perbatasan kekaisaran Jia-Ma, berpotongan dengan 2 kerajaan besar lainnya.

Setiap tahun melakukan perekrutan ke 3 kerajaan, dikarenakan akademi netral terhadap kekuatan manapun.

Setelah beberapa hari, instruktur perekrutan Akademi Jia Nan akan tiba di kota Wu Tan.

Akademi menekankan bakat, bukan latar belakang orang tersebut.

Xiao-Yan telah menyelesaikan semua obat-obatan, yang untuk penjualan klan Xiao selama 5 tahun kedepan dan telah menyerahkan ke ayahnya.

Garis dasar pendaftaran Akademi Jia-Nan tidak rendah, yaitu umur kurang dari 18 tahun, dan sudah mencapai ranah bintang 8 Dhou Shi.

Setelah menyelesaikan masalah obat, Xiao-Yan berkeliling klan Xiao, ditaman, dia melihat seorang gadis yang seperti peri, dengan baju berwarna hijau, tampak kupu-kupu yang mengelilinginya, gadis itu tak lain adalah Xun'er.

Xun'er merasakan tatapan seseorang pun berbalik, saat melihat bahwa itu adalah Xiao-Yan, ia pun tersenyum, sudah beberapa bulan Xiao-Yan sibuk sehingga mereka jarang bertemu.

" Xiao-Yan Gege, kamu akan segera pergi?" Tanya Xun'er.

" En, aku juga punya hal yang perlu kuselesaikan, janji seorang laki-laki harus ditepati" kata Xiao-Yan.

Xiao-Bai yang melihat mereka dari kejauhan pun mendesah dan bergumam.

" Haih, mereka serasi sekali, andai tidak terjadi kecelakaan saat Xiao-Yan bertemu dengan ratu medusa, mereka berdua adalah pasangan yang top di novel ini, tapi, aihhhh, untuk ini, aku wajib mengikuti Xiao-Yan dan membantu mendapatkan lotus hijau, tapi sayangnya aku gak tahu tempatnya, malas mencari tahu tepatnya, makanya lebih baik nanti aku mengikuti Xiao-Yan saja" gumam Xiao-Bai.

Lagipula Xiao-Bai juga ingin berpetualang seperti para transmigrator lainnya, tapi Xiao-Bai lebih mudah hidupnya di dunia ini karena otaknya yang cerdas dan kemampuan adaptasinya juga sangat bagus, malahan tingkat penyerapan Dou-Qi miliknya lebih baik daripada orang berbakat di dunia ini, jika ia berkonsentrasi penuh, kemungkinan ia telah mencapai yang lebih dari yang dicapainya saat ini, juga ia mampu meningkatkan skill miliknya tergantung tingkat kekuatannya.

-----++

Hari ini adalah hari dimana tim rekurtmen dari Jia-Nan Academy tiba di kota Wutan, sehingga setengah dari klan Xiao pergi untuk menonton, sekarang pintu masuk kota Wutan dibanjiri oleh banyak orang.

" Benar-benar gila, apakah mereka berfikir bahwa dengan pergi menonton, mereka dibiarkan untuk lulus ujian " gumam Xiao-Yan saat melihat kerumunan.

Sedangkan Xiao-Bai yang melihat itu bergumam.

" Bagaimana jika aku mendaftar, aku harus menyamar duluenjadi laki-laki, jika Xiao-Yan berada di akademi satu tahun yang akan datang dan aku menyelip mengikutinya bisa dianggap penjahat aku, jika aku juga seorang murid, mereka tidak akan menghentikan ku, lagipula di akademi pasti banyak orang yang kuat." Batin Xiao-Bai.

" Baiklah, sudah kuputuskan, aku harus bersiap-siap dan menyelip dalam antrean, walaupun itu hak yang salah, tapi ini waktu mendesak, besok Xiao-Yan dkk juga pergi, jadi lebih baik aku pergi hari ini" kata Xiao-Bai dan mulai menyiapkan penyamarannya.

Saat Xiao-Bai menyelip banyak orang yang memarahinya, tapi setelah Xiao-Bai menekan mereka dengan aura miliknya, mereka pun terdiam.

Tidak hanya Xiao- Bai saja yang melakukan cara curang ini, tapi sebelumnya juga ada yang melakukan tapi akhirnya ditendang kembali, untuk xiao-Bai, mereka takut dan tidak berani mengganggu lagi, lagipula Xiao-Bai tidak menyela di tempat pertama.

Saat ini adalah gilirannya bersama 20 orang lainnya, terdengar suara halus dari dalam tenda.

" 20 orang silakan masuk" Xiao-Bai yang mendengarnya sedikit linglung, pasalnya suara perempuan tersebut menggetarkan jiwa.

Xiao-Bai bersama yang lain masuk ke dalam tenda dan melihat seorang wanita yang kira-kira berumur 20 tahunan duduk di kursi tengah dengan 2 orang berdiri di sampingnya.

" Selamat atas lulus ujian, sekarang anda dapat dianggap telah memasuki Akademi Jia Nan, karena sekolah perlu membagi siswa sesuai dengan potensi mereka, saya perlu mengetahui kekuatan anda saat ini"

" 8 Dhou Qi kelas F, dan seterusnya sampai ke bintang 5 Da Dhou Shi kelas S, dan juga saya ingatkan bahwa selama lebih dari 1 dekade, Akademi Jia-Nan hanya memiliki 1 orang yang masuk ke kelas S, Sekarang penyihir kecil itu sangat luar biasa di akademi" menutupi bibir merahnya, tawa pelan keluar dari mulut Rou-Lin.

" Oh ya, sebelumnya perkenalkan namaku Rou-Lin, baik, mulai dari kiri ke kanan, laporkan nama, level, dan usia Dou-Qi anda" kata Rou-Lin sambil tangannya memegang kuas untuk mencatat.

Pada saat itu, setiap orang bergiliran melaporkan informasi mereka, beberapa diantara 15 orang yang hanya variabel saja Menurut Xiao-Bai, kebanyakan dari mereka hanya di ranah Dhou Zhi Qi, saat tiba gilirannya, mata semua berkedip-kedip menatapnya.

" Baili, 16 tahun, Dho Shi bintang 5" kata Baili yang membuat seluruh tenda terdiam dan sunyi.

Di kursi pemimpin Rou-Lin yang awalnya ingin menulis setelah mendengarkan pun tangannya kaku, lalu ia mendongok melihat seorang anak laki-laki yang memandang lurus ke arahnya, dia kaget, dalam lebih dari 1 dekade ada yang menyusul si penyihir kecil dan bisa langsung masuk ke kelas S.

Karena sudah selesai setelah Xiao-Bai, pendaftaran ditutup dan dilanjutkan besoknya.

" Baiklah, hari ini pendaftaran ditutup, besok pagi akan ada lagi, selamat untuk siswa baru yang telah lulus, saya harap semua siswa menyelesaikan Persiapan dalam waktu 8 hari, setelah itu utusan terbang akademi Jia Nan akan tiba di kota Wu Tan dan kita akan dapat terbang langsung ke akademi" kata Rou-Lin sambil menggulung gulungan kulit domba dan tidak lupa memandangi murid-murid baru di depannya.

Dilihatlah wajah mereka yang berseri-seri dan tampak sangat senang, sedangkan saat menyapu wajah yang lainnya ia juga melihat ke arah Baling yang malah memasang wajah datar, menganggap apa yang dikatakannya hanyalah masalah biasa.

Saat beberapa siswa bubar, Xiao-Bai maju melangkah ke depan Rou-Lin.

" Guru, bolehkah aku meminta cuti terlebih dahulu?" Tanya Xiao-Bai.

" Minta cuti?" Rou-Lin terpana dengan jenius baru ini, lalu ia menjawab dengan tersenyum.

" Menurut aturan, selain beberapa hari yang ditentukan, siswa baru tidak boleh meminta cuti" .

" Guru, ini sangat penting dan butuh waktu 1 tahun untuk menyelesaikannya" kata Xiao-Bai to the point.

Setelah kata-kata itu keluar, seluruh tenda sunyi kembali, satu demi satu terheran dengan apa yang dikatakan oleh pemuda tersebut, pasalnya tidak ada yang setelah mendaftar itu meminta cuti, apalagi 1 tahun.

14. Meminta Cuti setelah mendaftar

Tenda sunyi.

" Apa kamu serius?, Cuti satu tahun terlalu lama, saya tidak memiliki wewenang seperti itu" kata Roi-Lin dengan wajah sedih dan terkesan tertekan.

"Baiklah-baiklah, kalau tidak boleh ya sudah, mungkin aku tidak jadi mendaftar, tahun depan aku akan datang lagi" kata Xiao-Bai sambil melangkah mundur, berbalik dan berjalan pergi.

Melihat Xiao-Bai yang tidak peka, dan tegas berbalik pergi, Roi-Lin benar-benar tertekan dan sakit, pasalnya setelah 1 dekade, ada murid yang berpotensi masuk ke kelas S, pergi di bawah pengawasannya, ia pun berlari mengejar Xiao-Bai .

Setelah mencegah Xiao-Bai dengan berdiri di jalan Xiao-Bai, Rou-Lin pun mulai bicara.

" Baili, tidak bisakah kamu tidak menyulitkan guru?, Cuti yang anda minta terlalu lama" kata Rou-Lin dengan sangat halus dan wajah yang manis.

Seketika senior yang ada mendengarnya tertegun, guru Rou-Lin yang terkenal keras kepala, meminta dengan sangat halus dan ditambah dengan wajah manis.

Sedangkan Xiao-Bai yang melihat orang didepannya ingin muntah darah.

" Rubah putih, kalau Xiao-Yan mungkin mau mengalah kayaknya, tapi karena adanya janji yang perlu di tepati, diaoun menolak" batin Xiao-Bai.

" Sudahlah guru, keputusanku sudah bulat" kata Xiao-Bai seraya melewati Rou-Lin.

Mendengar jawaban dan tindakan dari Xiao-Yan yang sepertinya tidak menempatkan dirinya di matanya, membuat Rou-Lin marah dan menyerang Xiao-Bai secara langsung, tapi Rou-Lin hanya mengedarkan 50% dari kekuatannya.

" Kamu, berhenti" Kata Rou-Lin di sela menyerang Xiao-Bai.

Merasakan ada bahaya, intuisi Xiao-Bai yang dibawa dari kehidupan sebelumnya pun dapat membuat Xiao-Bai dengan mudahnya menghindari serangan dari guru Rou-Lin.

Tidak hanya satu kali dua kali, setiap guru Rou-Lin menyerang, Xiao-Bai selalu menghindari dengan memaanuver tubuhnya menyikik ke atas atau bergeser ke kanan atau kiri, dan karena sama sekali tidak ada serangan yang mengenainya, Rou-Lin menghentikannya.

" Apakah kamu benar-benar ingin meminta Cuti?" Tanya Rou-Lin.

" Ya" jawab Xiao Bai singkat.

" Baiklah, aku bisa memberimu Cuti, asalkan kamu mampu menerima 20 serangan dariku, aku tadi masih menahan karena kita berada di dalam tenda, mari kita di aula jika kamu mau kuberi izin Cuti" kata Rou-Lin.

" Tentu saja, ayo ket aula" kata Xiao Bai sambil memimpin Rou-Lin keluar.

Rou-Lin kaget, pasalnya Xiao-Bai sangat tenang dan siap untuk melawannya.

" Uh, sombong, Akan kuberi pelajaran nanti" batin Rou-Lin.

Di alun-alun sudah berdiri berjauhan antara Xiao-Bai dan Rou-Lin.

" Baiklah guru, cepat kita mulai, aku masih banyak hal yang harus ku kerjakan" kata Xiao-Bai.

Mendengar provokasi Xiao-Bai, penonton yang melihat pun mencari.

" Betapa arogan, tidak tahu diri" begitulah suara-suara dari para penonton.

Rou-Lin juga sangat marah, sehingga ia langsung mengeluarkan cambuk berwarna hijau yang terdapat mulut ular yang diukir dengan hati-hati, ditambah batu ajaib yang tertanam dalam cambuk, cambuk tersebut merupakan senjata itu, yang tidak semua orang bisa memilikinya, senjata tersebut bisa meningkatkan kekuatan sang empu, lalu tidak lupa dia juga mengeluarkan setumpuk pedang, tapi dibandingkan dengan cambuk, pedang tersebut seperti sampah.

" Baiklah karena aku memakai senjata, kau ambillah salah satu pedang tersebut jika kau suka" kata Rou-Lin.

Mendengar kata-kata guru Rou-Lin dan melihat pedang-pedang yang berserakan, Xiao-Bai tersenyum.

Xiao-Bai merasa bahwa guru Rou-Lin disengaja, ia pun mengeluarkan pedang Loon saber miliknya, tapi sengaja kekuatan yang terdapat dalam pedang ditekan olehnya.

Pedang yang dibawa Xiao-Bai adalah pedang yang ditempa sendiri dengan berbagai bahan yang berkualitas tinggi,

apalagi beberapa inti bintang buas tidak hanya tertanam, tapi sudah menyatu dengan pedang tersebut.

Rou-Lin kaget saat Xiao-Bai mengeluarkan cincin, begitupun saat disusul pedang yang merupakan senjata inti mirip dengan cambuk miliknya.

" Anak Ini tidak sederhana yang aku kita, dia punya cincin penyimpanan, juga senjata inti" fikir Rou-Lin.

Beberapa senior akademi Jia Nan juga banyak yang mengatakan hal yang dipikirkan guru Rou-Lin dan membuat orang-orang disana bertanya-tanya latar belakang macam apa yang dimiliki oleh Xiao-Bai, jika dia berasal dari keluarga besar lalu kenapa ia malahan masuk ke akademi.

Karena melihat Xiao-Bai sudah siap, guru Rou-Lin kandung menyerang Xiao-Bai dengan lambaian-lambaian cambuk yang awalnya lambat semakin cepat, tapi siapa Xiao-Bai, walaupun kesenjangan ranah antara dirinya dengan guru Rou-Lin terpaut 2 ranah, tapi Xiao-Bai sudah melatih kecepatannya hingga ekstrem, untuk masalah kekuatan dia akan dikalahkan oleh guru Rou-Lin, tapi untuk hal kecepatannya Xiao-Bai Akan keluar sebagai pemenang.

Rou-Lin sangatlah marah, pasalnya dia sudah menambah kecepatan menyerangnya, tapi ia sama sekali tidak bisa menyentuh Xiao-Bai bahkan kain bajunya.

" Kau harus menahan pukulanku selama 20 kali, yang kau lakukan hanyalah menghindar saja dari tadi, apa kau sengaja bermain-main denganku" marah Rou-Lin.

Merasa temperamen guru Rou-Lin aneh, Xiao-Bai juga menjawab dengan tenang.

" Baiklah-baiklah, aku tidak akan menghindarinya" kata Xiao-Bai.

Sebelum Xiao Bai selesai berbicara, cambuk tersebut telah terbang ke arahnya lagi, tapi pedang Xiao-Bai mampu menangkis cambuk tersebut, saat menangkis tangannya terasa kaku.

" 2 level saja, tapi kesenjangannya sudah hebat ini" pikir Xiao-Bai.

Tangkisan demi tangkisan dilakukan oleh Xiao-Bai menggunakan pedangnya, akan tetapi tangan Xiao-Bai sedikit kaku dan dia sedikit kesakitan.

Melihat serangannya sepertinya tidak mampu melawan Xiao-Bai, guru Rou-Lin pun mengeluarkan dhou skill.

" Cermin air yang melemah"

Seketika di telapak tangannya tiba-tiba muncul Cahaya yang mirip dengan cincin.

Rou-Lin menembakkan Cahaya yang mirip dengan cermin ke arah Xiao-Bai, tetapi Xiao-Bai dengan mudahnya menangkis setiap serangan guru Rou-Lin.

Guru Rou-Lin juga tidak sederhana itu, disamping menyerang Xiao-Bai dengan cepat, tak lupa dia juga memandang jebakan air untuk Xiao-Bai.

Walaupun Xiao-Bai sudah menghindar dari jebakan dengan persepsinya, dia masih terjebak, karena saking banyaknya jebakan, dia juga tidak bisa terbang, jika dia bisa terbang, mungkin dia sudah bisa menghindari jebakan guru Rou-Lin.

"Sial," dengus Xiao-Bai kala sudah terjebak.

Guru Rou-Lin tersenyum saat Xiao-Bai terkena jebakannya, dia sudah banyak berkeringat karena secara terus menerus menyerang Xiao-Bai yang tak bisa tersentuh bahkan sehelai bajunya.

Xiao-Bai sama sekali tidak bisa menggerakkan kakinya sama sekali, Xiao-Bai tahu bahwa sekarang ia tidak punya skill serangan jarak jauh

" Baili, sepertinya kekurangan mu adalah tidak punya serangan jarak jauh" kata guru Rou-Lin.

15. Xiao-Yan Vs Rou-Lin

" Sekarang adalah serangan terakhirku, jika kau mampu bertahan, aku akan mengizinkan dirimu untuk cuti selama 1 tahun" kata guru Rou-Lin.

Xiao-Bai bingung

Dia pun menyadari kekurangannya setelah bertarung dengan guru Rou-Lin, tampaknya dia sama sekali tidak mempunyai teknik serangan jarak jauh.

Tau bahwa Xiao-Bai tidak bisa lari dari jebakannya dan cermin air miliknya mampu ditangkis dengan mudahnya, guru Rou-Lin memusatkan kekuatannya di cambuk panjangnya, energi perlahan berputar, mengumpul menjadi seekor ular air raksasa yang panjangnya sekitar 3-4 meter.

Mengamati ular raksasa di lapangan, para penonton kaget.

" Keterampilan Xuan Dou Tengah, Phytan Air"

" Ya Tuhan, anak itu sampai memaksa guru Rou-Lin mengeluarkan teknik ini?" Beberapa penonton bergumam

Melihat ular air dengan ketinggian seperti itu tepat di depannya, Xiao-Bai sungguh bosan, tapi ia tidak boleh meremehkan guru Rou-Lin, pasalnya jika dia menggunakan pertahanan terkuatnya, dan guru Rou-Lin menggunakan seluruh kekuatannya, kemungkinan dia akan cidera dengan memakan waktu 1 bulan penyembuhan.

"Wall Tomb" lirik Xiao-Bai sambil terlihat ada cahaya cyan menyelimuti Xiao-Bai.

Rou-Lin hanya menggunakan sekitar 60% kekuatannya, dia tidak mau dicap sebagai guru penindas.

Ular air perlahan berputar ke arah Xiao-Bai, untung saja Xiao-Bai telah menggunakan pertahanan terkuat miliknya saat guru Rou-Lin sedang memusatkan kekuatannya.

"Ledakan"

Ular air bertabrakan dengan dinding cyan milik Xiao-Bai mengantarkan serangan balik ke arah penyerang dan membuat guru Rou-Lin mundur sekitar 2 meter.

Melihat guru Rou-Lin mundur beberapa langkah, Xiao-Bai mendesah lega.

" Untung saja guru Rou-Lin tidak menggunakan seluruh kekuatannya, jika tidak..., Apa jadinya aku...."pikir Xiao-Bai.

Tapi bagian internal tubuh Xiao-Bai juga terguncang dan mendapat cedera bagian dalam, sehingga ia pun memuntahkan sedikit darah.

Melihat darah tersebut, Xiao-Bai menggelengkan kepalanya.

" Tampaknya kesenjangan dua ranah juga tidak bisa dianggap remeh, walaupun lawan tidak menggunakan kekuatan sepenuhnya" pikir Xiao-Bai sambil mengambil pil dari cincinnya dan memakannya.

Vitalitasnya kembali segar dan cedera bagian dalamnya juga perlahan disembuhkan, hal yang dilakukan oleh Xiao-Bai tidak lepas dari pandangan guru Rou-Lin.

" Benar, tidak sesederhana kelihatannya, dia memiliki pil yang sangat tinggi, mampu menghilangkan cedera bagian dalam dalam waktu yang singkat, seperti apa latar belakangnya" batin guru Rou-Lin.

Xiao-Bai berjalan ke arah guru Rou-Lin, memberikan beberapa kata.

"Tampaknya, taruhan kita dimenangkan olehku, sekarang saya minta bantuannya kepada guru Rou-Lin untuk mengizinkanku cuti selama satu tahun, dan terima kasih" kata Xiao-Bai setelah itu berjalan pergi melewati kerumunan dan berlari dengan cepat menggunakan teknik wind lightning.

Xiao-Bai merasakan bahwa dirinya sekarang sedang diambang terobosan karena pertempuran tersebut dan tidak ingin mengekspos kekuatannya di depan banyak orang, apalagi guru Rou-Lin yang memberikan perasaan bahwa dia mulai curiga dengan kekuatan yang ditampilkan oleh Xiao-Bai.

Melihat kepergian Xiao-Bai setelah memberikan kata tersebut kepadanya, Rou-Lin tertegun sejenak dan sadar sambil menahan amarahnya, lalu ia pun membubarkan para penonton, masih ada 7 hari dia bertugas di kota Wutan, dia sudah tidak sabar untuk memberitahu tetua Akademi tentang Baili /Xiao-Bai.

-----+

Pagi hari, seperti semuanya berjalan sesuai dengan alur novel.

Rou-Lin juga dikagetkan dengan adanya 2 tambahan lagi untuk kelas S, 1 lk2 dan 1 pr.

Setelah beberapa saat, setelah selesai, anak laki-laki yang tak lain Xiao-Yan meminta cuti kepada guru Rou-Lin, juga selama 1 tahun yang membuat Rou-lin bingung, kemaren sudah mengizinkan satu orang, sekarang ada satu lagi yang meminta izin, hal itu tiba-tiba membuat Rou-lin sangat

marah, apakah mereka menganggapnya remeh sehingga mereka dengan mudah mengatakan meminta izin selama 1 tahun.

" Jika kau ingin meminta izin selama 1 tahun, kau harus mampu menahan 30 serangan dariku, jika tidak, kau harus patuh dan belajar dengan baik di akademi" Raung guru Rou-Lin seketika mendengar Xiao-Yan izin meminta cuti selama 1 tahun.

Xiao-Yan kaget dengan jawaban tiba-tiba dari Rou-Lin, dia pun mengiyakan, walaupun nyawa taruhannya, dia akan tetap izin, karena sebagai laki-laki, dia harus menepati janjinya untuk melawan Nalan-Yanran di sekte awan tersembunyi.

Akhirnya terjadilah pertarungan antara guru Rou-Lin dan Xiao-Yan.

Serangan per serangan Rou-Lin lemparkan kepada Xiao-Yan, tapi Xiao-Yan cukup mampu menghindarinya, Rou-Lin tersenyum, setidaknya Xiao-Yan bisa tersentuh, dan dia bisa melukainya, dia ingin menggunakan cermin air melemah, tapi tiba-tiba dia merasakan dadanya sesak, dia teringat bahwa setelah pertarungan dengan Baili, dia mendapat cedera yang lumayan parah dan perlu waktu sekitar 1 Minggu untuk penyembuhan.

Guru Rou-Lin sangat tertekan, awalnya dia ingin menekan Xiao-Yan, tapi dia masih memiliki cedera, sehingga ia tidak mampu menggunakan kekuatannya walaupun hanya setengah dari kekuatannya sehingga 30 langkah terlewat dan Xiao-Yan mampu bertahan.

Xiao-Yan pun berjalan ke arah guru Rou-Lin.

" Terimakasih guru, karena mau menahan kekuatan guru, sehingga saya bisa mengambil cuti" kata Xiao-Yan dan serangkaian kata diucapkannya seperti di dalam novel.

Ternyata desas-desus tentang guru Rou-Lin dikalahkan oleh seorang siswa bernama Baili sengaja ditekan dan tidak ada yang menyebarkan.

Saat Xiao-Yan memenangkan taruhan dan saat berbincang dengan guru Rou-Lin, tak lupa sang guru juga mengatakan tentang ada satu murid sama seperti Xiao-Yan yang meminta cuti selama 1 tahun dan pergi setelah memenangkan pertarungan, Xun'er disamping juga mendengarkan dan bertanya-tanya siapa Baili tersebut.

" Baili, siapa itu, dan dia juga mampu bertahan serangan dari guru Rou-Lin dan memaksa guru Rou-Lin mundur beberapa langkah walau ranahnya sama denganku, aku saja tanpa bantuan guru Yao-Lao, tidak mampu melawan guru Rou-Lin" batin Xiao-Yan.

" Siapa dia, tampaknya aku tidak pernah mendengar namanya di kota Wutan" batin Xun'er.

Xun'er pun menyelip, memanggil pamannya yang menjaganya dalam bayang-bayang dan bertanya tentang Baili, pamannya juga menggelengkan kepalanya tanda tidak tahu karakter bernama Baili di kota Wutan.

Xiao-Yan dan yang lainnya pun kembali ke klan Xiao dan memberikan kabar baik tentang guru Rou-Lin yang akan berkunjung ke keluarga besar Xiao.

Xiao-Zhan menjamu tamu dengan baik, dalam waktu 7 hari juga Xun'er membantu guru Rou-Lin dalam proses pendaftaran murid baru akademi Jia-Nan, sedangkan Xiao-Yan menyiapkan pil-pil untuk klan Xiao, menyiapkan semua

kebutuhan yang perlu dibawa sebelum pergi keluar Wutan city, tapi yang membuatnya bingung, barang yang diperlukan olehnya tersedia di kamarnya dengan bertuliskan surat, bahwa itu dari ayahnya.

Dia merasa hangat, ayahnya sangat menyayanginya dan selalu ada untuknya, dari dulu sampai sekarang, tidak diketahui bahwa barang tersebut adalah dari Xiao-Bai yang tidak ingin, Ya-Fei terlalu dekat dengan Xiao-Yan.

Xiao-Bai tahu bahwa Ya-Fei adalah rubah dalam bentuk manusia, untung saja Xiao-Bai telah membuat Xiao-Yan melupakan Ya-Fei dan sepenuhnya hanya terfokus pada Xun'er, tapi hanya saat ini, entah apa yang terjadi kedepan dia tidak tahu.

16. Pelatihan di Magic Beast Mountain Range

Xiao-Yan berpamitan dengan ayahnya sebelum pergi ke dunia luar, dia tidak memberitahu Xun'er, karena tahu bahwa hatinya tidak kuat melihatnya.

" Nak, ayah akan selalu mendukungmu, seorang elang pasti akan terbang tinggi meninggalkan sarangnya, ingatlah jika kau ada masalah kau bisa kembali ke rumah kapan saja, juga jika kau pergi ke dunia luar jangan lupa mengunjungi kakak2 mu BLA BLA" kata Xiao-Zhan.

" Baiklah ayah" jawab Xiao-Yan.

Mendengar cerita Xiao-Zhan, Xiao-Bai ingi. Cepat-cepat melihat kakak Xiao-Yan, dia adalah fans salah satu kakak Xiao-Yan, tapi lupa siapa namanya, juga Xiao-Bai ingin menemuinya dari dulu, tapi sayang, Xiao-Bai tidak tahu jalan di novel ini, dia terlalu malas bertanya dan mencari,

" Untung ada kompas berjalan, pemandu wisata di dunia novel ini, sambil sesekali melihat drama, juga nanti aku pasti akan bertemu Kaka Xiao-Yan" gumam Xiao-Bai.

Xiao-Yan berjalan, melewati gerbang kota Wutan, melihat kebelakang, ia mendesah dan melanjutkan perjalananya ke depan sampai masuk ke hutan.

Xiao-Yan bercakap-cakap dengan Yao-Lao sepanjang jalan di hutan, saat gelap, mereka berhenti, Xiao-Yan membuat api unggun, sedangkan Xiao-Bai menunggu diatas pohon.

" Guru, sebenarnya kita pergi kemana?, " Tanya Xiao-Yan yang penasaran.

" The Magic Beast Mountain Range" jawab Yao-Lao.

" Kenapa repot jauh-jauh, di samping kota Wutan juga ada pegunungan binatang iblis juga" jawab Xiao-Yan.

" Kita akan melewati di dalam magic beast mountain range, tidak mengitari dan hanya berada di pinggiran saja" jelas Yao-Lao.

" Guru, apakah kau gila?, Dengan kekuatanku, kemungkinan aku akan mati sebelum melewati pegunungan tersebut" kata Xiao-Yan.

" Bodoh, hanya di tempat yang berbahaya, seseorang benar-benar bisa meledak" kata Yao-Lao.

" Baiklah guru, tapi sebelum itu, ingat!, Bagaimana dengan teknik Di Tier Dou?" Xiao-Yan.

" Kau saja baru menggaruk permukaan teknik Octane Blass, kau mau yang lebih tinggi?, Bagaimana kau bisa berlatih teknik Di?" Cela Yao-Lao.

" Apa?, Hanya permukaan?" Kaget Xiao-Yan.

Dan akhirnya mereka berlatih teknik Octane Blass sampai ke puncak yang memakan beberapa hari dan itu membuat Xiao-Bai membuat teknik untuk serangan jarak jauh yang diberi nama Slash Amunition yang memungkinkan ia menembakkan kekuatannya dengan kecepatan yang sangat tinggi dan bisa diatur sesuai target.

" Syukurlah, aku bisa membuat teknik jarak jauh, hahahhah" kata Xiao-Bai yang membuat Xiao-Yan maupun Yao-Lao waspada.

Xiao-Yan mendengar suara orang tertawa dan berteriak.

" Siapa disana?, Keluarlah! " Kata Xiao-Yan.

Xiao-Bai mendesah karena telah ketahuan, iapun turun dari pohon dan menemui Xiao-Yan.

" Aku, Baili" jawab Xiao-Bai dingin.

Mendengar jawaban dingin Baili, dan tahu siapa pemuda didepannya, Xiao-Yan tersenyum tipis.

Sedangkan Yao-Lao di cincin, sama sekali tidak mampu melihat tingkat kultifasi milik Baili.

" Aku..., Xiao-Yan, kamu Baili yang meminta cuti 1 tahun itu?" Tanya Xiao-Yan.

" Ya" balas Xiao-Bai.

" Jadi, apa yang sedang kau lakukan disini?" Tanya Xiao-Yan.

" Tersesat, aku mau ke gurun Tiger, tapi peta milikku hilang" jawab Baili to the point.

Xiao-Yan bingung mau menjawab apa, tiba-tiba dia mendengar Yao-Lao berbicara.

" Nak, Baili ini tidak sesederhana kelihatannya, lebih baik menjauh darinya" kata Yao Lao.

" Baili, aku juga tidak tahu dima gurun Tiger berada, tapi lebih baik kamu pergi keluar gunung dan bertanya di luar" saran Xiao-Yan.

" Malas, aku ikut kamu aja, kita sama-sama cuti 1 tahun, walaupun aku tidak jadi ke guru Tiger juga tidak apa-apa, yang penting tidak tersesat di hutan besar ini" kata Xiao-Bai.

17. Fraksi Awan Berkabut

Xiao-Yan berfikir.

" Bukannya jika keluar hutan, malah tidak tersesat ya, bagaimana cara orang Ini berfikir sih" pikir Xiao-Yan.

"Sudahlah, jangan usir aku, jujur saja, aku tertarik bagaimana kamu berlatih, dan memenuhi janji 3 tahunmu dengan Si idiot Nalan Yan Ran itu, waktumu masih ada satu setengah tahun lagi" kata Baili yang membuat Xiao-Yan terdiam.

Disisi lain, di tempat lain.

Di gunung, tepatnya di fraksi Awan kabut yang merupakan salah satu kekuatan utama kekaisaran Jia Nga, ada seorang wanita Yang memakai pakaian putih, setelah selesai bermeditasi, tiba-tiba dia bersin.

Pelayan yang menunggu, melihat bahwa majikannya selesai berkultivasi pun mendekatinya dan memberikan kabar kepada Nalan Yan Ran.

" Nalan senior, tuan Nalan-Su datang, dan beliau sedang menunggu di aula besar, beliau ingin bertemu denganmu" kata pelayan tersebut.

" Jadi, yang sedang memikirkanku adalah ayah ya" fikir Nalan Yan Ran.

" Baiklah" jawab Nalan Yan Ran.

Iapun berjalan meninggalkan tempat latihan dan menuju aula besar yang dimana disana ayahnya sedang menunggu dirinya.

Nalan Su sangatlah gelisah, pasalnya, ayahnya, Nalan Jie selalu memukulinya , ayahnya sangat peduli tentang wajah dan reputasinya, tindakan Nalan Yan Ran terhadap klan Xiao di Wutan City telah menyebar sampai di kekaisaran Jia Nan, dan Nalan Jie mengamuk setiap hari karena mendengar gosip tersebut.

Jujur saja, Nalan Su sebagai ayah Nalan Yan Ran pada awalnya tidak setuju dengan pertunangan tersebut, Ini dikarenakan Xiao-Yan adalah sampah yang tidak pantas bersanding dengan putrinya, tapi itu di masa lalu, sekarang, berita terbaru yang ia dapatkan adalah Xiao-Yan telah membuang label sampah darinya, dan menjadi jenius yang cemerlang.

Nalan Su melihat ketenangan Nalan Yan Ran cemberut dan berbicara dengan emosi.

" Apakah Anda masih melihat aku sebagai ayahmu?, Setelah menjadi murid yunyun Anda telah melupakan semua tentang klan Nalan! "

" Anda juga harus tau, motifku berada disini, bukan?" Sindir Nalan Su.

Ia kecewa dengan putrinya, bukan mendiskusikan dengan keluarganya, ia malah bertindak sendiri dan memutuskan pertunangannya.

" Ini tentang memutuskan pertunaganku kan?" Jawab Nalan Yan Ran dengan tenang.

Melihat ketenangan Nalan Yan Ran, Nalan Su menggergertakkan gigi dan meraung marah.

" Kau memutuskan pertunagan secara sepihak, bahkan keluargamu sendiri tak kau beritahu, kau menempatkan ayahmu Ini dimana?, Dan asal kau tahu, Xiao-Yan sekarang

bukanlah sampah seperti dulu melainkan jenius yang mulai bersinar dengan terang, jalan dirinya panjang" kata Nalan Su sambil mengatur emosinya.

" Aku tahu" jawab Nalan Yan Ran tanpa emosi.

Nalan Su benar-benar tidak tahu apa yang ada dipikirkan anaknya, ia pun menambahkan.

" Kau, kakekmu memintamu untuk pergi ke klan Xiao untuk meminta maaf, jika tidak, jangan harap kau bisa menginjakkan kakimu ke klan Nalan" kata Nalan Su.

Mendengar jawaban ayahnya, Nalan Yan Ran terkejut, kakeknya meminta di auntuk pergi minta maaf dan bahkan tidak mengizinkannya untuk Pulang ke rumah sebelum dia minta maaf, tapi sekarang dia berada di fraksi misty Cloud, tidak Pulang dagiti setengah tahun lagi, tidak apa-apa baginya.

" Tidak mungkin, dia telah menyetujui perjanjian 3 tahun, satu setengah tahun lagi, dia Akan datang kesini untuk menantangku, tapi jika dia berani, aku Akan menunggunya dan menenangkan taruhan" kata Nalan Yan Ran.

" Baik, dan jika kamu kalah?, Apakah kau benar-benar ingin merusak wajah klan Nalan?, Ha?" Tanya Nalan Su.

" Tidak Akan, apanya yang kalah, aku tidak Akan kalah darinya, dia hanya dari klan kecil, aku punya fraksi misty Cloud sebagai pendukungku" kata Nalan Yan Ran percaya diri.

Mendengar jawaban anaknya yang percaya diri dan campur tangan Ge Ye, Nalan Su akhirnya keluar dan meninggalkan fraksi misty Cloud.

Melihat Nalan Su telah pergi, Ge Ye pun mendesah, dia berbalik ket arah Nalan Yan Ran.

" Aku tidak berjarak, bocah dari klan Xiao itu benar-benar terbangun, memang dia tidak sederhana kelihatannya" gumam Ge Ye.

" Nalan Yan Ran, apakah kamu 100%percaya bahwa kamu bisa mengalahkan ya?" Tanya Ge Ye.

Mendengar pertanyaan Ge Ye, hati Nalan Yan Ran tenggelam, bukan hanya ayahnya bahkan oanatua Ge Ye yang selalu mendukungnya tidak percaya kepada dirinya.

" Saya pasti akan mengalahkan ya, kita lihat seberapa pertumbuhannya dari Dhou Zi Qi bintang 3" jawab Nalan Yan Ran.

" Juga, aku Nalan Yan Ran, akan menunggunya, tinggal satu setengah tahun lagi" kata Nalan Yan Ran pasti.

Kembali ke Baili dan Xiao-Yan.

Akhirnya Xiao-Yan menerima Baili sebagai teman perjalanannya dan sedikit memperingati Baili.

" Kau bisa ikut denganku, tapi jika ada bahaya di dekatmu, aku tidak akan membantunya, dan jika aku sedang berlatih, kau menjauhlah dariku" kata Xiao-Yan.

Setelah memperlihatkan basis budidayanya yang sama dengan milik Xiao-Yan, Baili pun diterima, karena Xiao-Yan percaya bahwa Baili tidak Akan mampu menyakitinya dengan kultivasi yang sama dengan miliknya, bukannya sombong, tapi orang yang memiliki basis kultivasi yang sama dengan miliknya, dalam hal kekuatan, dia kan lebih unggul dari yang lainnya, ada Yao Lao yang Akan

membantunya, juga Yao Lao mengatakan bahwa Baili tidak memiliki niat jahat, tapi tetap saja Yao Lao mengatakan bahwa Baili tidak sederhana kelihatannya yang memungkinkan Xiao-Yan selalu menjaga jarak dengan Baili.

" Ya, tapi, kau harus berlatih dengan serius, Nalan Yan Ran bukan hanya klan Nalan di belakangnya, fraksi Misty Cloud juga mendukungnya, dia sama sekali tidak kekurangan sumber daya untuk mempercepat kultivasi ya, dan jika kau ingin melampauinya, kau harus 100x lebih berusaha dengan keras" kata Baili memberi saran.

" Iya" jawab Xiao-Yan.

" Benar, apa yang dikatakan olehnya nak, Nalan Yan Ran mempunyai sumber daya yang baik, tapi tenang saja, ada aku Yao Lao, masalah sumber daya, sering waktu Akan bertambah, lagipula untuk obat-obatan aku adalah orang nomer satu, untuk Gu He itu, dia tidak ada apa-apanya di depanku" kata Yao Lao.

" Selanjutnya latihanmu Akan semakin keras, sekarang kamu bawa benda Ini, juga jangan melepaskannya, bahkan saat kami tidur, Ini Akan membantumu berlatih menumbuhkan kekuatan dan kecepatanmu, jangan banyak protes" kata Yao Lao.

Melihat benda hitam besar tiba-tiba melesat dari cincin penyimpanan, Xiao-Yan terkejut, apalagi saat mengangkatnya, betapa beratnya benda tersebut.

Baili yang melihat hal itu hanya tersenyum, matanya berbinar, dia tahu benda hitam itu, dan Xiao-Yan pasti Akan bertambah kuat karena benda hitam itu.

" Benda apa Ini, kenapa berat sekali" kata Xiao-Yan.

" Ini adalah pedang yang terbuat dari besi meteorit, sulit dipatahkan, berat, dan mampu menekan Dou Qi seseorang, kau harus terbiasa dengan penindasannya, juga Ini berkaitan dengan teknik Di tier yang akan aku ajarkan kepadamu" jelas Yao Lao.

Mendengar penjelasan Yao Lao, Xiao-Yan hanya mengangguk, menoleh ke Baili dan melihat Baili tersenyum ke arahnya dan berbicara.

" hahahhahah, Selamat, kau pasti sangat kuat hingga mau mengangkatnya" kata Baili, seakan dia faham apa yang dilalui Xiao-Yan.

Xiao-Yan juga bingung, begitupun dengan Yao-Lao.

" Guru, apakah dia tahu bahwa kita telah berbicara" kata Xiao-Yan.

"Bodoh, dia tahu apa benda Ini, aku hanya tahu sebagian, Ini benda hanyalah pertemuan beruntung guru, selain menekan Dou Qi, guru tidak tahu apa fungsinya" kata Yao-Lao.

" Ahh" teriak Xiao-Yan.

" Tenang saja, aku tidak tahu apa-apa, aku hanya tahu bahwa benda Ini sangatlah langka di benua Ini melalui Catatan kuno, dan aku tidak menyangka bahwa kamu memilikinya di cincin penyimpananmu" kata Baili.

" Juga, kemungkinan tidak ada yang tahu apa pedang tersebut kecuali aku, tapi aku tidak Akan memberitahumu, biar kau yang mengupas misteri dari pedang tersebut" kata Baili.

Xiao-Yan yang mendengar jawaban Baili pun tertegun dan pergi meninggalkannya untuk berlatih.

" Anak Ini benar-benar tidak sederhana kelihatannya, dia pasti berasal dari klan yang besar dan pasti kabur dari rumah untuk mencari kebebasan" kata Yao Lao.

" Baiklah guru, Anggap saja dia tidak ada, kita fokus pada pelatihan, juga dia berjanji tidak akan mengganggu latihanku" kata Xiao-Yan.

18. Pil Esensi Darah Teratai

Matahari bersinar dengan sangat terangnya, begitu panasnya sehingga membuat suhu semakin tinggi.

Di jalan kuning, terlihat 2 pemuda berjalan beriringan, yang satu terlihat berkeringat dan berjalan sambil terengah-engah, terlihat seperti berjuang dalam setiap langkahnya, dan yang satunya terlihat berjalan santai dan sesekali memakan buah.

Dilihat dari pakaian mereka, yang satu berpakaian biasa dan membawa pedang hitam yang tingginya hampir sama dengannya, dan yang lain sama halnya dengan pemuda tersebut yang memakai pakaian biasa, akan tetapi, pemuda yang satu itu sangatlah tampan, 2 orang dengan penampilan yang berbeda, membuat banyak orang yang lewat memandang mereka, satu orang aneh, satu orang tampan, dan membuat para gadis yang lewat, mereka susah dalam memalingkan pandangan mereka ke arah pemuda tampan tersebut.

Pemuda berkeringat tersebut tak lain adalah Xiao-Yan yang sedang berlatih, dia berjalan selama 2 hari berturut-turut sambil membawa pedang tersebut, jika dia lelah, dia akan berhenti dan memakan pil berwarna hijau, pil pemulihan Qi, pil yang dibuat oleh Yao Lao khusus Xiao-Yan untuk membantu pelatihannya.

Kali ini, Xiao-Yan berjalan sambil menggerakkan giginya, langkah yang dia ambil semakin berat, karena dia mendapat tantangan dari Baili, bahwa dia harus lebih baik dari awal ia berjalan, setiap pemberhentian, harus 1 km lebih jauh dari awalnya.

Awalnya ia mampu menanggungnya, tapi tubuhnya seperti tidak mau diajak bekerja sama, sudah berada diambang batasnya, tapi Xiao-Yan tidak menyerah, ia tetap berjalan hingga mencapai target, saat sudah 1 km lebih dari pemberhentian sebelumnya, ia pun mendesah dan berbaring terlentang di bawah pohon yang rindang, iapun langsung mengambil pil pemulihan Qi.

Seketika tubuhnya telah sembuh, dan kelelahan pada awalnya, hilang dalam sekejap mata, diganti dengan sejumlah kekuatan yang menyegarkan badannya, benar-benar pil yang hebat.

Baili yang melihat Xiao-Yan sepertinya bertambah semakin kuat hanya bisa memberi jempol.

Yao-Lao sangat puas dengan kegigihan Xiao-Yan, dia juga berterimakasih kepada Baili dalam hati, tanpa pemuda tersebut, Xiao-Yan pasti belum menembus batasan tubuhnya, tapi karena mendapat tantangan darinya, Xiao-Yan semakin bekerja keras dan mampu meningkatkan kekuatannya dengan cepat, selain berlatih sambil berjalan, Xiao-Yan sesekali juga akan berlatih tanding dengan Baili dan tetap dengan akhir Xiao-Yan yang akan babak belur dan dikalahkan, tapi latihan tanding tersebut sama sekali tidak menggunakan Qi.

"Sepertinya di depan ada kota, kita bisa membeli beberapa perlengkapan disana" kata Baili yang telah kembali dalam penelusurannya saat Xiao-Yan memulihkan diri.

"Baiklah, kita akan menuju kesana, lagipula hari mulai gelap" kata Xiao-Yan.

Mereka berdua pun melanjutkan perjalanan dan sampai di kota kecil yang sangat dekat dengan pegunungan Beast.

Kota kecil tersebut bernama kota Qingshan ada juga yang memanggilnya dengan kota Magic Beast karena letaknya dengan pegunungan Beast sangatlah dekat, rata-rata orang disini adalah tentara bayaran, dan biasanya mereka akan membentuk kelompok untuk masuk kedalam pegunungan Beast mencari nafkah untuk keluarga masing-masing.

Sebelum masuk kota, Baili, mengambil penutup untuk wajahnya, dia juga risih dengan tatapan lapar para gadis yang melihatnya, tapi walaupun begitu, mata dan alisnya yang tajam, sulit untuk menyembunyikan ketampanannya.

Xiao-Yan yang melihat hal itu hanya bisa mendesah, dibandingkan dengannya, Baili jauh lebih tampan.

Mereka berdua berjalan bersama, banyak mata menatap mereka berdua, Xiao-Yan yang membawa pedang yang nampak tidak pada tempatnya membuat orang yang berjalan tertarik untuk melihatnya, sedangkan untuk Baili, karena sudah menutupi sebagian wajahnya, tidak terlalu banyak yang menatapnya.

Di sepanjang jalan, banyak terdapat toko-toko, Xiao-Yan menyapu pandangannya untuk melihat sekeliling, dan pandangannya jatuh pada toko obat yang paling besar dan luas, mereka berdua berjalan ke arah sana, toko tersebut bernama 'Thousand Medicine Place'.

Mereka berdua masuk ke dalam toko tersebut, tepatnya Xiao-Yan sedang mencari ramuan berharga, dan Baili sedang mencari dokter peri, Baili sudah sedikit lupa cerita yang ada di dalam novel BTTH, benar saja, nama dokter peri saja dia lupa.

Do dalam toko sangatlah ramai, pelayan toko dan pembeli tidak dalam rasio yang sama, hingga akhirnya mereka berdua tidak ada satupun pelayan yang menyambut, tapi

itu membuat Xiao-Yan bahagia, iapun melanjutkan berjalan, diam-diam dia terkejut karena tidak hanya terdapat ramuan obat, ada juga pil-pil penyembuhan.

Xiao-Yan mengedarkan pandangannya, mencari sesuatu bahan yang berharga, awalnya ia ingin pergi karena tidak ada yang berharga, tapi setelah tatapannya berhenti di meja etalase transparan, disana ada benda berwarna kuning yang ia tahu bahwa disana essence lotus darah yang bercampur dengan yellow lotus essence.

Baili yang mengikuti Xiao-Yan pun berbisik ke Xiao-Yan.

" Beruntungnya dirimu bisa menemukan bahan obat yang berharga ati tumpukan bahan obat rendah ini" kata Baili.

" Kau juga tahu?" Tanya Xiao-Yan.

" Ya, dan aku sedikit tahu tentang bahan obat-obatan" Baili.

" Oh" Xiao-Yan.

" Bocah, keberuntunganmu benar-benar patut diberi acungan jempol, tapi Baili itu juga sepertinya memang hanya tahu obat-obatan, dia sama sekali tidak pernah memakan obat sama sekali, tubuhnya bersih dari bau obat" Yao Lao.

" Oh, aku kira jika dia anak dari keluarga besar malahan akan diberi banyak sumber daya berupa pil" Xiao-Yan.

" Mungkin, keluarganya ingin membangun yayasan yang baik untuknya, tapi dia merasa tidak adil dan kabur dari rumah untuk mencari kebebasan, itu spekulasi dariku" Yao Lao.

" Oh, bisa juga ada hak kayak gitu ya, sudahlah guru, tak usah bahas bocah sok kegantengan itu" balas Xiao-Yan.

Akhirnya mereka berdua sampai di depan etalase, Xiao-Yan berusaha untuk tidak mengungkapkan niatnya, dia memanggil pelayan muda dan menunjukkan bahan obat renah yang tak lain adalah yellow lotus essence.

Melihat dua pemuda berpakaian biasa dan bahan yang dibeli, pelayan tersebut tidak puas, dia pun berbicara secara acuh tak acuh.

" Yellow lotus essence, bahan obat tingkat rendah, 100 emas" pelayan.

Xiao-Yan sudah tahu bahwa di salah satu tumpukan tersebut ada essenc lotus darah, iapun meminta asisten tersebut untuk menanyakan yellow lotus essence.

" Apakah ada lagi essenc lotus kuning di sini, saya akan membeli dalam jumlah besar" kata Xiao-Yan.

Pelayan itu pun terkejut, walaupun bahan obat tingkat rendah ini murah, tapi jika pembeliannya dalam jumlah yang besar, itu akan menghabiskan banyak uang juga.

Pelayan itu pun melihat Xiao-Yan dan temannya, melihat bahwa mereka berdua memakai cincin penyimpanan, sikapnya pun berubah 360 derajat, ia pun membungkuk.

" Tuan, harap tunggu sebentar, saya akan pergi dan mendapatkannya segera" pelayan tersebut langsung pergi dengan cepat.

Blood lotus esenss adalah bahan obat bermutu tinggi dan sangat langka, biasanya tumbuh bersamaan dengan yellow lotus essence, merupakan bahan utama untuk membuat '

Pill essence darah lotus', yang digunakan untuk memunculkan teknik Qi yang aneh 'mantra api', yang dipraktekkan oleh Xiao-Yan.

Untuk evolusi 'Matra api', membutuhkan konsumsi api surgawi, dan menelannya secara langsung akan membayarkan tubuh, maka dari itu, Pill essenc darah lotus ini diperlukan dalam proses evolusi mantra api.

Xiao-Yan telah mencoba mencari beberapa bahan yang diperlukan untuk kultivasinya, catatan yang diberikan oleh Yao Lao, didalamnya terdapat bahan-bahan yang sangat langka, dia tidak berharap, dalam awak perjalanannya dia beruntung mendapatkan essence lotus darah ini.

19. Qi Murni

Xiao-Yan dan Baili mencari meja untuk duduk menunggu pelayan datang membawa pesanan mereka.

Tidak berselang lama pelayan pergi, dia kembali dengan terburu-buru dan membawa kotak kecil ditaruh diatas meja, diapun tersenyum.

" Tuan-tuan, disini terdapat 53 Esensi lotus kuning, apakah tuan ingin membeli semuanya?" Tanya pelayan tersebut.

Xiao-Yan tersenyum, menyapu isi kotak, dia kecewa karena tidak mendapat essenc lotus darah, walaupun begitu ia menjawab.

" Baiklah, bantu mengepak semuanya" kata Xiao-Yan.

" Tuan, jumlah tagihannya 2400 koin emas" kata asisten setelah menjumlah semua yellow lotus essence.

" Baiklah" kata Xiao-Yan sambil mengeluarkan kartu berwarna hijau, yang didalamnya terdapat 500 koin.

Asisten pun buru-buru menyelesaikan pembayaran dan menyerahkan kembali kepada Xiao-Yan.

Xiao-Yan mengambil kartu beserta kotak kayu tersebut, diapun bertanya pada pelayan toko tersebut.

" Apakah yellow lotus essence ini berasal dari pegunungan myriad beast mountain?" Tanya Xiao-Yan.

" Benar, dan setiap tim dari rumah seribu obat kami masuk ke dalam gunung selaku membayar harga yang banyak untuk mendapatkan beberapa bahan obat" jawabnya.

Setelah mendapatkan jawaban tersebut, Xiao-Yan dan Baili bersiap pergi, tapi tiba-tiba ada keributan di depan pintu.

" Wow ada dokter peri"

" Betapa cantiknya"

" Sungguh pinggang yang ramping"

Dan masih banyak lagi pujian dan kadang-kadang ada yang melontarkan kata-kata kotor.

Xiao-Yan dan Baili mendengarkan dengan seksama untuk mencari informasi.

Setelah kerumunan bubar sedikit, Xiao-Yan dan Baili akhirnya bisa melihat secara langsung dokter peri tersebut.

" Memang sangat cantik, aku malah lebih suka dirinya daripada yang lain, sayang, ckckck" gumam Baili.

Xiao-Yan yang mendengar gumaman Baili pun memukulnya.

" Hey, apakah kau jatuh cinta pada pandangan pertama?, Tapi apa wajah kekecewaanmu itu?, Tenang saja, jodoh tidak akan kemana" kata Xiao-Yan.

'gila, jodoh tidak akan kemana, dia itu jomblo terus gara-gara lo' pikir Baili.

Melihat bahwa salah satu tuan muda yang dilayaninya memberikan mata kagum kepada dokter peri, asisten toko tersebut pun memberikan cerita.

" Tuan, dokter peri adalah dokter yang secara khusus diperkerjakan oleh rumah 1000 obat kami, banyak orang di kota Qingshan yang menyukainya, jika dokter peri menemani kami pergi ke pegunungan myriad beast banyak tentara bayaran yang akan ikut serta secara sukarela,

apalagi banyak yang memperebutkan posisi tersebut" jelas pelayan.

" Aku pengen sekali lebih dekat dengannya untuk lebih mengenalnya" gumam Baili lagi.

" Wah, kau benar-benar sudah dimabuk cinta" kata Xiao-Yan.

Xiao-yan juga takjub saat melihat dokter peri, dia membandingkan dengan keindahan yang telah dilihatnya, tapi teman satunya sepertinya sangat tertarik, jadinya dia menghilangkan pikirannya untuk mendekati dokter peri tersebut.

Dia sudah menganggap Baili menjadi temannya, walaupun mereka bersama tidak lama, Baili ini adalah tipe orang yang dingin, tapi masalah cinta seperti ini malah terbuka, Xiao-Yan jadi bingung dengan karakter Baili.

" Eh, dokter?, Bukan alkemis ya?" Baili berbicara terlebih dahulu sebelum Xiao-Yan.

Xiao-Yan yang mau berbicara akhirnya hanya bisa menutup mulutnya.

" Jika begitu mudah untuk menjadi alkemis, pekerjaan itu tidak akan terlalu langka, tapi buktinya" jawab pelayan tersebut.

" Oh, kalau begitu, aku juga tahu" balas Baili.

Xiao-Yan tahu bahwa Baili sudah kembali ke mode dingin, karena sudah selesai urusannya disini, iapun mengajak Baili keluar untuk menemukan penginapan, mereka berdua memesan 2 kamar.

Sebelum Xiao-Yan masuk ke kamar, Baili memperingatinya sambil menepuk bahu Xiao-Yan dan menyalurkan energi Qi ke dalam tubuh Xiao-Yan.

"Selalu pakai pedangmu terus, ingat kata-kata yang kau ucapkan"

"Tentu saja" jawab Xiao-Yan dan masuk kedalam kamar.

Xiao-Yan tahu bahwa Baili sangat baik kepadanya, setiap kali, ia ingin menyerah, Baili datang mencemooh dirinya, tapi disamping itu, Baili selalu menyalurkan Qi murninya kepada dirinya, sehingga kelelahan yang ada padanya dihapuskan, karena itu, saat waktu tidur, Xiao-Yan tidak menyia-nyiakan waktunya, ia terus bermeditasi hingga pagi datang.

Yao Lao sama sekali tidak tahu apa yang diperbuat Baili, yang ia tahu kata-kata Baili adalah penyemangat Xiao-Yan, hingga hari ini, Xiao-Yan pun bertanya kepada Yao Lao.

"Guru, apakah orang bisa menyalurkan Qi murni ke seseorang dan mampu mengusir kelelahan dalam sekejap pada tubuh?" Tanya Xiao-Yan.

"Tidak semuanya, orang yang memiliki Qi murni sangatlah jarang, karena pada dasarnya, banyak yang menggunakan ramuan atau pil, aku saja baru melihat pada tubuh Baili, tapi Qi murni untuk disalurkan dan mengusir kelelahan dalam sekejap, aku baru tahu, memang ada kasus menyalurkan Qi untuk mengurangi kelelahan, tapi tidak dalam sekejap, dua orang tersebut harus duduk bersila seperti saat berkultivasi dan membutuhkan beberapa waktu, dan si pemberi juga akan merasakan sedikit kelelahan, tapi yang kulihat Baili biasa-biasa saja, dia benar-benar bukan orang biasanya, klan mana yang mempunyai junior yang seperti itu" jelas Yao Lao.

" Oh, berarti aku berteman dengan jenius langka ya, aku tidak tahu motifnya mendekatiku, tapi yang pasti, dia tidak berbuat jahat kepadaku dan malah membantuku" kata Xiao-Yan.

Di malam hari tersebut, Baili juga berlatih, dia perlu memajukan kultivasinya, setelah satu malam, akhirnya ia menerobos ke ranah bintang 5 Da Dhou Shi, dia pun menyembunyikan kultivasinya lagi sampai ke ranah 6 Dou Shi, sama dengan Xiao-Yan.

" Perjalananku di dunia ini masihlah panjang, tapi semakin lama, semakin susah saja berkultivasi, aih, " desah Baili.

Karena pagi telah tiba, dia mandi dan bersiap keluar dari kamar, dia langsung pergi ke kamar Xiao-Yan, dia melihat Xiao-Yan yang masih dalam proses berkultivasi, Xiao-Yan telah menembus ke ranah bintang 6 Dhou Shi 1 hari yang lalu, saat pertama kali Baili menyalurkan Qi murni dan diserap oleh Xiao-Yan untuk menembus batasan tubuhnya dan akhirnya mampu meningkatkan kultivasinya.

Malam ini juga Xiao-Yan tidak menyia-nyiakan kebaikan Baili dan menyalurkan Qi murni tersebut ke dalam tubuhnya lagi, Xiao-Yan sangatlah puas dengan hasil kultivasinya malam ini, walaupun ia masih dalam ranah bintang 6 Dhou Shi, saat ini ia berada di ranah tengah bintang 6, budidayanya melaju dengan cepat karena mendapat Qi murni dari Baili.

Saat ia membuka matanya, yang dilihat adalah Baili yang bersandar di depan pintu menatapnya, Xiao-Yan juga menatap Baili dengan cerah.

Baili tahu kenapa Xiao-Yan menatapnya dengan cerah, ia pun berbicara.

" Aku hanya membantumu hanya karena kamu baru berlatih membawa pedang itu, setelah itu, urusanmu sendiri, dan juga bukan hanya kamu yang menembus, aku sekarang sudah di ranah yang sama denganmu" kata Baili pamer.

" Kau, kau sudah di ranah bintang 6 Dhou Shi?" Tanya Xiao-Yan.

" Ya, aku memang sudah waktunya menembus, apalagi setelah bertarung dengan instruktur Rou-Lin saat perekrutan" kata Baili.

" Pantas" jelas Xiao-Yan.

" Bak Baili ini, sepertinya kekuatannya bertambah karena batasan tubuhnya dibuka, dia perlu mencari lawan yang kultivasinya lebih tinggi darinya untuk menembus batasan tubuhnya, sama sepertimu nak" kata Yao Lao.

" Wah, tapi guru, kita sama sekali belum melihat tekniknya, setiap ada binatang buas yang mendekat, dia selalu kabur dan aku terus yang harus melawan" kata Xiao-Yan.

" Bodoh, saat dia kabur, dia memakai teknik gerakan, kau tidak lihat, betapa cepatnya dia kabur, keluarganya sangat murah hati kepadanya, dibandingkan dengan gurumu ini, Teknik gerakan yang dipakainya lebih unggul" Yao-Lao.

" Bisa seperti itu?, Bukannya guru adalah orang yang hebat?" Xiao-Yan.

" Kalau masalah alkemis, gurumu adalah nomor 1, untuk kekuatan, masih banyak orang yang lebih tinggi dari guru" kata Yao Lao.

Melihat Xiao-Yan bengong, Baili tahu bahwa dia sedang berbicara dengan Yao-Lao, walaupun Baili mampu melihat

Yao-Lao, Baili hanya berpura-pura tidak tahu.

" Xiao-Yan apa yang kau bengong-bengong, aku ini memang jenius, kau harus senang berteman dengan jenius sepertiku" sombong Baili.

" Ya, ya ,ya" jawab Xiao-Yan.

" Sungguh narsis sekali jadi orang, di dunia ini juga ada yang seperti itu juga ya" batin Xiao-Yan.

" Sudahlah, bersiap sana, katanya kau mau pergi ke pegunungan myriad beast" kata Baili.

Xiao-Yan pun turun dari kasurnya, untung saja dia telah memajukan kultivasinya sehingga dia bisa dengan mudah berjalan kembali sambil membawa pedang tersebut, dia tidak terlalu kesulitan dalam berjalan, tidak seperti pada awalnya saat dia belum mencapai ranah bintang 6 Dhou Shi.

20. Tentara Bayaran di Kota Qingshan

Di dalam pegunungan Magic Beast Mountain, para monster berkeliaran, bahaya ada dimana-mana, berjalan sendirian sama saja mencari mati, walaupun Xiao-Yan tidak sendiri, 2 orang tidak cukup apabila mendapat serangan dari para beast, apalagi mereka berdua belum mengetahui secara terperinci bagaimana Magic Beast Mountain itu, maka dari itu, bersama kelompok tentara bayaran adalah pilihan yang aman.

Tentu saja jika Yao Lao bertindak, kehidupan mereka berdua tidak terancam dan terjamin aman, akan tetapi pada periode awal latihan Xiao-Yan, Yao-Lao mengatakan bahwa, dia tidak akan membantu Xiao-Yan kecuali dalam kondisi hidup dan mati.

Xiao-Yan tahu bahwa Yao-Lao mengatakan hal tersebut untuk kebbaikannya, membuat dirinya menembus batas tubuhnya dan tidak selalu bergantung kepada orang lain, sedari awal dia meninggalkan kita Wutan, Xiao-Yan tahu bahwa , dia hanya bisa mengandalkan dirinya sendiri untuk sampai ke puncak dunia.

Di pintu keluar kota Qingshan, ada banyak tentara berkumpul, banyak pedagang ataupun orang penting yang membutuhkan jasa dari para tentara bayaran untuk pengawalan ataupun misi lainnya

Para tentara bayaran di kota ini dibagi menjadi 3 kategori, yang pertama adalah tentara bayaran dengan aturan ketat, dimana hanya 3 kelompok saja di kota ini, memilik 100 anggota dan sebagian anggota di ranah Dhou Shi dan pemimpinnya di ranah Da Dhou Shi, yang kedua adalah kategori yang terdiri dari tim tentara bayaran yang dibentuk

pada menit terakhir, dan setelah misi selesai akan dibubarkan, yang ketiga adalah tentara bayaran solo, dimana hanya ada satu orang tentara bayaran yang mengawal ataupun melaksanakan misi, biasanya untuk seorang tentara bayaran solo pasti memiliki kartu truf tersembunyi dan memiliki kekuatan yang tidak bisa dianggap remeh.

Dan saat ini, tentara bayaran yang berada di kira kota adalah tentara bayaran kategori kedua, Xiao-Yan dan Baili sedang berdiri di sudut sedang mengamati kelompok mana yang profesional, akan tetapi fokus Baili tidak pada hal tersebut, dia melihat apakah ada seorang pria paruh baya, yang kelihatannya dari rumah seribu obat, Baili menyeret Xiao-Yan ke belakang pria paruh baya yang sedang berbicara.

" Rumah seribu obat berencana memasuki magic beast mountain range untuk mengumpulkan tanaman obat, yang mendampingi mereka adalah dokter peri, hanya 50 slot yang tersedia, bagi mereka yang merupakan Dhou Shi dan diatasnya datang cepat"

Mendengar kata-kata tersebut, tentara bayaran yang awalnya bising pun hening, saling berbalik untuk mencari sumber suara, dan yang memenuhi persyaratan menuju ke arah pria paruh baya tersebut, Baili tidak langsung bertindak, menunggu slot tersisa dua.

Saat slot 2 terakhir akan diambil seseorang, Baili menepuk pria paruh baya tersebut.

" Pak tua, 2 slot terakhir untuk kita berdua" kata Xiao-Yan.

Xiao-Yan menyadari apa keinginan Baili, dan tahu Baili sedang membantunya, dia pun melangkah maju dan

berbicara kepada pria paruh baya yang dari rumah seribu obat.

Melihat yang berbicara adalah pemuda yang kira-kira berumur 16, 17 tahun, pria paruh baya tersebut membeku.

" Bocah, kriteria ku hanya bintang 2 Dhou Shi" kata pria oarauh baya tersebut dan menekankan 2 kata terakhir, jelas tidak percaya dengan kemampuan bocah didepannya, apalagi 2 orang.

" Darimana 2 orang bocah ini berasal?, Mengganggu saja"

" Minggir, jangan mengganggu waktu kita semua"

Melihat 2 tempat terakhir dikalim oleh 2 pemuda, kerumunan pun marah dan mulai mengutuk.

Xiao-Yan mengabaikan Omelan tersebut, melangkah 2 langkah kedepan, dia berdiri sejajar dengan pohon yang tebalnya melebihi dua lengan, kemudian mengeksekusi Qi miliknya dalam tinju dan lapisan kuning terbentuk dan melesat kedepan kerah pohon tersebut.

" Bang"

" Ka Cha"

Mengikuti suara, kerumunan melihat pohon yang tebal jatuh ke tanah, menyebabkan beberapa debu naik.

" Apakah ini cukup, juga temanku punya kekuatan yang sama denganku" kata Xiao-Yan sambil menoleh ke arah Baili yang berdiri diam tanpa mengatakan sesuatu.

" Kekeke, bocah kecil, bakatmu sungguh luar biasa, untuk mencapai ranah Dhou Shi di usia muda ini, kau pasti seorang jenius, aku tidak menyangka bisa melihat dua

jenius di kota Qingshan ini" mengangguk, pria paruh baya tersebut berbicara sambil tersenyum kepada Xiao-Yan.

" Baiklah, 2 tempat terakhir milik kalian, bayarannya adalah 500 koin emas, dan tugas kalian adalah mengawal tim pengumpul obat milik rumah seribu obat, saya akan membayar setengahnya, dan setengahnya lagi, akan dibayarkan saat kita kembali" kata pria paruh baya.

" Baik," , Xiao-Yan SAMA sekali tidak tertarik dengan 500 koin emas, yang dia butuhkan adalah tim membantunya menemukan tempat yang baik dan aman untuk berlatih.

Setelah melihat bahwa 2 tempat terakhir diambil oleh 2 bocah, kerumunan tidak puas, mereka tahu bahwa bocah yang berbicara sangat kuat, tapi apakah bocah dibelakangnya juga hal yang sama, mereka tidak akan tertipu, hingga akhirnya ada yang berbicara lagi.

" Kami percaya dengan kekuatanmu anak muda, tapi untuk temanmu" sebelum tentara bayaran tersebut selesai berbicara, Baili mengungkapkan kultivasinya dan membuat tentara bayaran yang tidak puas dengan mereka berdua terdiam.

" Surga, bintang 6 Dhou Shi diusia semula itu, berapa usia mereka, untuk mencapai Dhou Shi saja mereka sudah jenius, ini bintang 6" kerumunan pun berteriak dan memuji Baili.

" Jika temannya bintang 6 Dhou Shi, dan katanya kekuatan mereka sama, 2 pemuda itu tidak sederhana, mereka pasti bukan dari kita Qingshan kita" tentara bayaran yang lain.

" Baiklah, kau sudah melihat kekuatan temanku kan, dia sangat memenuhi persyaratan" kata Xiao-Yan.

Di dalam hati, dia tertekan.

" Kenapa bocah Baili ini menunjukkan kekuatannya sih, sekarang kekuatanku juga ikut diketahui, mana aku bilang kultivasi kita sama lagi" batin Xiao-Yan.

Baili sama sekali tidak punya niatan menunjukkan kekuatannya, akan tetapi para tentara bayaran sangatlah berisik dan Baili sama sekali malas dalam berbicara, maka dari itu, dia membuka kekuatan yang ditampilkan saat ini, jika mereka melihat bahwa kekuatannya malah lebih kuat dan sudah diranah Da Dhou Shi, apa yang akan mereka lakukan, kemungkinan ada yang memuntahkan darah dan sampai pingsan.

Bayangkan saja, jarak mereka adalah langit dan bumi, diusia muda itu Baili sudah mencapai ranah Da Dhou Shi dan bisa dianggap, dia adalah yang tertinggi diantara jenius lainnya yang seumuran dengannya, bahkan Xiao-Yan yang kekuatannya menentang surga, malah kalah dari Baili, Baili lebih menentang surga lagi.

Setelah melihat betapa kuatnya 2 pemuda tersebut, para tentara bayaran yang awalnya protes pun bubar dengan sendirinya, tidak lagi berkerumun di sekitarnya.

Bakat hebat yang memungkinkan mencapai ranah Dhou shi diusia muda itu adalah sesuatu yang tidak mungkin terjadi di kita Qingshan, dan kemungkinan dari keluarga besar, para tentara bayaran pun bubar.